

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH BUDAYA  
KONSUMTIF DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT  
MENABUNG MAHASISWA**

**(Studi Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank  
Indonesia di Kota Banda Aceh)**



**Disusun Oleh:**

**ULFA MEIRINDA**

**NIM. 200603086**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**BANDA ACEH**

**2024 M / 1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Meirinda  
NIM : 200603086  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

anda Aceh, 10 Juli 2024  
ang Menyatakan



  
Ulfa Meirinda

**PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**  
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH BUDAYA**  
**KONSUMTIF DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT**  
**MENABUNG MAHASISWA**  
**(Studi Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank**  
**Indonesia di Kota Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

Ulfa Meirinda  
NIM. 200603086

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II

Ismuad, S.E., S.Pd.I., M.Si.  
NIP. 198601282019031005

Riza Aulia, S.E.I., M.Sc  
NIP. 198801302018031001

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Ketua prodi,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI  
PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH BUDAYA  
KONSUMTIF DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT  
MENABUNG MAHASISWA**

**(Studi Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank  
Indonesia di Kota Banda Aceh)**

Ulfa Meirinda  
NIM. 200603086

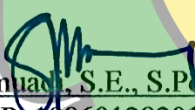
Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah


Pada Hari/Tanggal: Selasa = 30 Juli 2024  
23 Muharram 1446

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

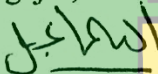
Sekretaris,

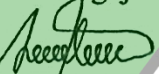
  
Ismuad, S.E., S.Pd.I., M.Si.  
NIP. 198601282019031005

  
Riza Aulia, S.E.I., M.Sc  
NIP. 198801302018031001

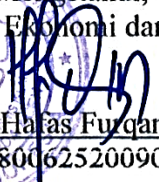
Penguji I,

Penguji II,

  
Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A.  
NIP. 198310282015031001

  
Seri Murni, S.E., M.Si., Ak  
NIP : 197210112014112001

Mengetahui;  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

  
Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ulfa Meirinda  
NIM : 200603086  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : [ulfamairnda20@gmail.com](mailto:ulfamairnda20@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi

Yang berjudul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH BUDAYA KONSUMTIF  
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA  
(Studi Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Kota  
Banda Aceh)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 30 juli 2024

Mengetahui,

Pembimbing I

Penulis

Ulfa Meirinda  
200603086

Ismtia, S.E., S.Pd., M.Si  
NIP. 198601282019031005

Pembimbing II

Riza Aulla, S.E.I., M.Sc  
NIP. 198801302018031001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Alhamdulillah atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH BUDAYA KONSUMTIF DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA (Studi Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh)”**. Shalawat beserta salam saya haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan terbaik bagi peneliti.

Peneliti menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Namun, dengan doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag., sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA sebagai Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafizh Maulana, SP.,S.HI.,ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen wali serta Riza Aulia, S.E.I., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti. Terima kasih untuk segala pembelajaran dan motivasi yang telah diberikan baik di masa perkuliahan maupun selama proses bimbingan yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa hormat dan bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan Bapak. Semoga Bapak selalu dilimpahkan kesehatan, kemudahan, dan selalu dalam lindungan-Nya.
5. Ismail Rasyid Ridla Tarigan M.A selaku Dosen Penguji I dan Seri Murni, S.E.,M.Si.,Ak selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan serta masukan selama proses sidang berlangsung.
6. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Terutama Bapak dan Ibu Dosen Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing peneliti selama perkuliahan.
7. Seluruh staf Tata Usaha Prodi, Fakultas, Taman Baca yang telah membantu dan memudahkan segala urusan administrasi peneliti selama perkuliahan.
8. Terima kasih kepada seluruh mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia 2023 di Kota Banda Aceh yang telah bersedia untuk menjadi responden dan bersedia mengisi kuisisioner penelitian



penulis.

9. Cinta pertama saya, Ayahanda tercinta Alm. Jasmi, beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan tugas akhir sebagaimana perwujudan harapan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ayah ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT.
10. Ibunda tercinta Nurdaima, yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberi kasih sayang, do'a, serta telah berjuang menjadi ibu sekaligus ayah dalam memastikan penulis dapat mencapai yang terbaik dan menyelesaikan perkuliahan hingga akhir. Semoga Allah senantiasa memberkahi Ibu dengan kesehatan, kebahagiaan, serta kemudahan dan selalu dalam lindungan-Nya.
11. Kakak kandung penulis Suci Rahmi Nurhuda, terima kasih atas dukungannya secara moril maupun materil, dan segala motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Kepada seluruh keluarga besar penulis, khususnya Makyang dan Bapak, Makbit dan Yahbit yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil selama ini.
13. Para sahabat saya Asmaul Husna, Cut Merah Manyang, Dara Aulia Saputri, Dhaifah Marzuka, Nora Julianingsih, Rahmadaini, Rauzah,



Salsabila Alfianti Salja, Siti Farah Mulia, Vira Clarissa Krisya, Zurmitiara, Aisyah Sabrina, Husna, Miratul Qhairi, dan Zifa Ariya Novita, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2020 yang telah memberi semangat untuk sama-sama berjuang agar mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

14. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Ulfa Meirinda. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Berbahagialah, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Dengan segala doa, bantuan serta dorongan yang telah diberikan dari beberapa pihak, penulis hanya mampu memohon kepada Allah SWT semoga Allah SWT selalu melipat gandakan kebaikan saudara sekalian. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membaca.

Banda Aceh, 10 Juli 2024

Penulis,

Ulfa Meirinda

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987–Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َيَ	Fathah dan ya	Ai
◌َوْ	Fathah dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haulā*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
يَ / َ	Fathah dan alif atau ya	Ā
يِ	Kasrah dan ya	Ī
يُ	Dammah dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة)hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah / al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



## ABSTRAK

Nama : Ulfa Meirinda  
NIM. : 200603086  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Budaya Konsumtif dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh)  
Pembimbing I : Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si  
Pembimbing II : Riza Aulia, S.E.I M.Sc

Literasi keuangan syariah, budaya konsumtif, dan religiusitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, budaya konsumtif, dan religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia 2023 di Kota Banda Aceh dengan jumlah sampel 143 responden melalui penyebaran kuisioner lewat google form. Data di analisis dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa, budaya konsumtif berpengaruh negatif terhadap minat menabung mahasiswa, - dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Akan tetapi ketiga variabel bebas tersebut berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan Syariah, Budaya Konsumtif, Religiusitas, Minat menabung*

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
2.1. Bank Syariah.....	13
2.1.1. Pengertian Bank Syariah .....	14
2.1.1. Produk Pendanaan Pada Bank Syariah.....	14
2.2. Minat.....	18
2.2.1. Pengertian Minat .....	18
2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	20
2.2.3. Indikator Minat.....	20
2.3. Literasi Keuangan dan Literasi Keuangan Syariah .....	21
2.3.1. Pengertian Literasi Keuangan.....	21
2.3.2. Pengertian Literasi Keuangan Syariah .....	23



2.3.3. Visi-Misi Strategi Nasional Literasi Keuangan.....	24
2.3.4. Manfaat Literasi Keuangan .....	25
2.3.5. Indikator Dalam Literasi Keuangan Syariah .....	25
2.4. Budaya Konsumtif.....	29
2.4.1. Pengertian Budaya Konsumtif.....	29
2.4.2. Karakteristik Budaya Konsumtif.....	30
2.4.3. Indikator Budaya Konsumtif .....	31
2.5. Religiusitas .....	34
2.5.1. Pengertian Religiusitas .....	34
2.5.2. Kriteria Religiusitas.....	35
2.5.3. IndikatorReligiusitas.....	36
2.6. Penelitian Terdahulu.....	38
2.7. Kerangka Pemikiran.....	45
2.8. Hipotesis Penelitian .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	50
3.2. Populasi dan Sampel.....	51
3.2.1. Populasi .....	51
3.2.2. Sampel .....	52
3.3. Sumber Data dan Jenis Data.....	55
3.3.1. Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.3.2. Variabel Penelitian .....	56
3.3.3. Variabel Dependen (Y).....	56
3.3.4. Variabel Independen (X).....	56
3.5. Skala Pengukuran .....	58
3.6. UjiCoba Instrument .....	60
3.6.1. Uji Validitas.....	60
3.6.2. Uji Realibilitas.....	60
3.7. Uji Asumsi Klasik .....	61
3.7.1. Uji Normalitas .....	61
3.7.2. Uji Multikolinieritas .....	61
3.7.3. Uji Heteroskedastisitas .....	62
3.8. Analisis Regresi Linear Berganda .....	63
3.8.1. Uji Hipotesis.....	63
3.8.2. Uji Parsial (Uji-t).....	64
3.8.3. Uji Simultan (Uji-F).....	65

3.9. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
4.1. Gambaran Umum Generasi Baru Indonesia .....	67
4.1.1. Visi GenBI.....	68
4.1.2 Misi GenBI.....	68
4.1.3 Tujuan GenBI.....	69
4.2. Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian .....	69
4.3. Karakteristik Responden.....	69
4.4. Tanggapan Responden.....	72
4.5. Hasil Analisis Data .....	76
4.5.1. Uji Validitas.....	76
4.5.2 Uji Realibilitas.....	78
4.6. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	79
4.6.1 Uji Normalitas .....	79
4.6.2 Uji Multikolinieritas .....	81
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas .....	82
4.7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	83
4.8. Hasil Uji Hipotesis.....	86
4.8.1 Hasil Uji Secara Parsial (Uji-t).....	86
4.8.2 Hasil Uji Secara Simultan (Uji-F).....	87
4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	88
4.10. Pembahasan Hasil.....	89
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
5.1. Kesimpulan .....	98
5.2. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>107</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>140</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pemikiran .....	46
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	81
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	83



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi	
Keuangan Syariah .....	3
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	43
Tabel 3.1 Jumlah Populasi.....	52
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	57
Tabel 3.3 Skala Likert .....	60
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	70
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas ....	71
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Menerima Beasiswa.....	72
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah.....	73
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Variabel Budaya Konsumtif.....	74
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Variabel Religiusitas .....	75
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Variabel Minat .....	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas .....	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....	78
Tabel 4.11 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	80
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas.....	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	84
Tabel 4.14 Hasil Uji Secara Parsial (Uji-t).....	86
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	88
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	107
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Kuesioner Responden .....	112
Lampiran 3 Hasil Pengujian .....	130
Lampiran 4 Distribusi Nilai $r_{tabel}$ .....	137
Lampiran 5 Distribusi Nilai $t_{tabel}$ .....	138
Lampiran 6 Distribusi Nilai $F_{tabel}$ .....	139
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup .....	140



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lembaga perbankan syariah saat ini sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat sudah tidak asing lagi mendengar kata bank baik di masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Hampir semua aktivitas masyarakat yang berhubungan dengan keuangan tidak terlepas dari layanan perbankan tersebut. Keberadaan bank memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara. Lembaga keuangan perbankan terbagi menjadi dua bidang yaitu bank umum dan bank syariah. Lembaga keuangan mempunyai peran strategis karena fungsi utama lembaga keuangan yaitu lembaga yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Lembaga keuangan syariah dapat dijadikan alternatif untuk menghindari bunga bank sebagai sarana meminjam atau berinvestasi (Muhamad , 2014).

Bank syariah adalah bank yang secara fungsional berbeda dengan bank tradisional. Salah satu ciri bank syariah yaitu tidak menerima bunga dari nasabah, tetapi menerima atau membebankan bagi hasil dan biaya-biaya lain sesuai dengan akad yang telah disepakati. Bank syariah telah beroperasi sejak tahun 1992 ketika Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi. Bank Indonesia secara

resmi diubah dengan UU No. 7 Tahun 1992 dan UU No. 10 Tahun 1998 diubah dengan UU No. 23 Tahun 1999, UU Bank Indonesia No. 4 dan terakhir diubah dengan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Bank Umum Syariah. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa, memperoleh dan menyalurkan dana berdasarkan prinsip syariah. Perkembangan bank syariah tumbuh cukup baik dari tahun ke tahun dibuktikan dengan berdirinya BSI (Bank Syariah Indonesia) pada 1 februari 2021 yang merupakan penggabungan dari tiga bank syariah yaitu BSM (Bank Syariah Indonesia), BRI Syariah (Bank Rakyat Indonesia Syariah), BNI Syariah (Bank Negara Indonesia Syariah). Perbankan Syariah juga bertujuan untuk mengarahkan aktivitas keuangan masyarakat di sektor perbankan, mewujudkan keadilan dalam perekonomian, meningkatkan kualitas hidup melalui kewirausahaan, mengatasi kemiskinan, menjaga stabilitas ekonomi dan moneter, serta melindungi umat Islam dari ketergantungan pada Bank non-Syariah (bank tradisional) (Tulwaidah , Mubyarto, & Ismail, 2023).

Pentingnya bagi setiap individu untuk menggabungkan pengetahuan keuangan dengan pendekatan manajemen keuangan yang lebih efisien guna meningkatkan kesejahteraan social dan mengatasi kesulitan arus kas negatif. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah menjadi kunci yang efektif dan harus dimiliki oleh semua orang (Tulwaidah , Mubyarto, & Ismail, 2023).



**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah**

<b>Indeks Syariah</b>	<b>2019</b>	<b>2022</b>
Literasi	8,93%	9,14%
Inklusi	9,10%	12,12%

Sumber: Otoritas jasa keuangan (2022)

Faktor utama yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa adalah tingkat literasi keuangan syariah. SNLIK 2022 mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah. Hasil yang diperoleh menunjukkan indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia meningkat dari 8,93% di tahun 2019 menjadi 9,14% di tahun 2022. Sementara itu, tingkat inklusi keuangan syariah juga menunjukkan peningkatan menjadi 12,12% di tahun 2022 dari sebelumnya 9,10% pada periode survei tahun 2019 (OJK, 2022).

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang dilakukan oleh OJK, tingkat literasi keuangan syariah di Aceh sebesar 14,55% (lebih tinggi dari nasional sebesar 9,14%) dan tingkat inklusi keuangan syariah di Aceh mencapai 24,68% (lebih tinggi dari nasional sebesar 12,12%) (Rahmat, 2023).

Rendahnya literasi keuangan akan menyebabkan kurangnya akses terhadap lembaga keuangan serta menghambat pertumbuhan ekonomi. Padahal ketika tingkat literasi keuangan dalam masyarakat tinggi maka akan menyebabkan tumbuhnya pembiayaan pembangunan. Hal ini didasarkan pada kesadaran masyarakat untuk

menabung dan melakukan investasi pada perbankan. Sehingga semakin tinggi pula potensi keuangan yang terjadi dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Literasi keuangan secara langsung akan meningkat ketika masyarakat sudah mempercayakan keuangan mereka pada lembaga dan jasa keuangan yang ada (OJK, 2022).

OJK Aceh terus berupaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah dengan berbagai program edukasi serta memperluas akses dan pemanfaatan produk dan jasa keuangan syariah kepada seluruh masyarakat Aceh. Sebagai buktinya dalam rangka Bulan Inklusi keuangan (BIK), OJK Aceh telah menggelar kegiatan puncak BIK Tahun 2023 dengan tema “Akses Keuangan Merata, Masyarakat Sejahtera”. Dalam kegiatan tersebut, turut dilakukan inklusi keuangan dengan pembukaan rekening simpanan pelajar kepada para santri sebanyak 1.000 rekening masing-masing oleh Bank Aceh Syariah sebanyak 500 rekening dan Bank Syariah Indonesia Regional Aceh sebanyak 500 rekening (Safrina, 2023).

Sebagai bagian penting dalam pembangunan bangsa, mahasiswa yang terpelajar dan terdidik seharusnya memiliki pemahaman awal tentang literasi keuangan syariah. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan finansial yang cerdas dan bertanggung jawab, termasuk dalam memilih menggunakan layanan perbankan syariah (Hakim, 2020).

Dalam rangka peningkatan pemahaman GenBI, Bank Indoensia memberikan banyak program literasi keuangan terhadap

mahasiswa. Literasi Keuangan Indonesia Terdepan atau dikenal dengan (*LIKE IT*) merupakan program Bank Indonesia dalam upaya meningkatkan pemahaman keuangan terhadap masyarakat terutama kepada mahasiswa dan anggota GenBI. *LIKE IT* merupakan kerja sama Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, Lembaga Keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Simpan Pinjam yang tergabung dalam Forum Koordinasi Pembiayaan Pembangunan Melalui Pasar Keuangan (FKPPPK). Peneliti mengambil mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia karena mahasiswa ini mempunyai pengetahuan yang kompeten tentang literasi keuangan syariah, sehingga penulis ingin melihat bagaimana mereka menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan ke dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Menurut penelitian dari Fauzi & Murniawaty (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung. Sedangkan menurut Puji & Hakim (2021) dalam penelitian yang dilakukan menyatakan tidak adanya dampak yang signifikan diantara literasi keuangan syariah pada minat menabung di bank syariah, yang berarti bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi tidak memengaruhi keputusan mereka dalam menabung di bank syariah.

Hasil wawancara awal yang dilakukan oleh penulis terhadap beberapa mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang ada di Kota Banda Aceh sebagian dari mereka berpendapat bahwa dengan adanya literasi keuangan syariah yang mereka miliki itu dapat

mempengaruhi minat menabung. Namun sebagian dari mereka juga berpendapat bahwa tidak ada pengaruh antara literasi keuangan syariah dengan minat menabung.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa adalah budaya konsumtif, menurut Imawati, dkk (2013) budaya konsumtif merupakan kebiasaan manusia untuk melakukan pembelian tanpa batas, atau memperoleh barang secara berlebihan dan tanpa perencanaan yang baik. Budaya konsumtif tidak hanya terjadi di kalangan orang dewasa saja, tetapi juga terjadi pada remaja. Gaya hidup konsumtif mencakup semua kelompok remaja, termasuk mahasiswa. Seharusnya, mahasiswa mengisi waktu mereka dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian, serta terlibat dalam berbagai kegiatan positif untuk mencapai orientasi masa depan yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. Namun, kehidupan kampus telah membentuk gaya hidup khas di kalangan mahasiswa, dan terjadi perubahan budaya social yang signifikan, menyebabkan setiap individu mempertahankan kecenderungan berkonsumtif mereka (Mawo , Thomas , & Sunarto, 2017).

Menurut Anggraeni & Mariyanti (2014) mahasiswa sebagai bagian dari kelompok remaja, sering kali dinilai mengikuti tren zaman dan mendapatkan label yang mengangkat harga dirinya saat membeli dan menggunakan produk-produk bermerk terkenal. Mahasiswa cenderung mengalokasikan uang saku mereka untuk mendapatkan berbagai barang bermerk demi mengikuti tren terkini

dan mendapatkan pengakuan dari teman-temannya daripada mengutamakan pembelian perlengkapan kampus yang lebih esensial seperti buku-buku pendukung perkuliahan. Meskipun sejak dini mereka diajarkan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta memberi prioritas pada kebutuhan saat berbelanja, namun kenyataannya menunjukkan bahwa banyak mahasiswa lebih memilih memenuhi keinginan, seperti membeli kuota, daripada kebutuhan dasar seperti buku (Astriningrum, 2018).

Menurut Nur Kholila HSB (2021) pada penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa gaya hidup konsumtif mempengaruhi minat menabung pada mahasiswa dan menurut Fitriyani & Purwanto (2021) pada penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap keputusan menabung. Sedangkan menurut Rahayu, dkk (2021) dan Wahyudi (2017). pada penelitiannya menyatakan secara parsial perilaku konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

Hasil wawancara awal yang dilakukan oleh penulis terhadap beberapa mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang ada di Kota Banda Aceh bahwa mereka cenderung mengalokasikan uang saku atau uang beasiswa mereka untuk membeli barang-barang yang mereka inginkan, sehingga dapat diambil kesimpulan sementara bahwa budaya konsumtif mereka masih bisa dikatakan tinggi.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa adalah religiusitas, menurut Thohari & Hakim (2021)

religiusitas merupakan perwujudan dari sistem keyakinan yang dihayati dengan memberikan penghargaan yang signifikan terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam agama, hingga akhirnya sikap dan perilaku dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Menurut Triuspitorini (2019) pada penelitian yang dilakukan menyatakan religiusitas secara nyata memengaruhi kecenderungan mahasiswa Politeknik Bandung untuk menyimpan uang mereka di bank syariah. Sedangkan menurut Rachmatulloh & Solekah (2021) dalam penelitian yang dilakukan menyatakan variabel religiusitas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan generasi milenial untuk menyimpan uang di bank syariah, yang berarti bahwa tingkat religiusitas yang tinggi tidak memengaruhi keputusan mereka dalam menabung di lembaga keuangan berbasis syariah (Iryani & Kristano, 2022).

Hasil wawancara awal yang dilakukan oleh penulis terhadap penerima beasiswa Bank Indonesia yang ada di Kota Banda Aceh menyatakan bahwa sebelum memutuskan untuk menabung di bank syariah, mereka memikirkan prinsip-prinsip syariah terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menabung, mereka juga berpendapat bahwa menabung di bank syariah merupakan salah satu bentuk ketaatan suatu individu yang mempunyai keyakinan terhadap agama islam.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan adanya perbedaan antara beberapa

penelitian, yang menunjukkan ada berbagai faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa di Bank Syariah, dan berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh penulis, maka penulis menduga ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di kota Banda Aceh. Literasi keuangan syariah, budaya konsumtif dan religiusitas dapat menjadi variabel untuk melihat pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Budaya Konsumtif dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh?
2. Apakah budaya konsumtif berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh?



4. Apakah literasi keuangan syariah, budaya konsumtif, dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya konsumtif terhadap minat menabung mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, budaya konsumtif, dan religiusitas secara simultan terhadap minat menabung mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini ditunjukkan kepada beberapa pihak yang terdiri atas: peneliti, akademisi, dan masyarakat.

## 1. Praktisi

Manfaat yang diperoleh oleh peneliti , yaitu untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah, budaya konsumtif, dan religiusitas pada mahasiswa dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa. Hasil penelitian yang diperoleh juga dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan studi yang sedang ditempuh.

## 2. Akademisi

Penelitian ini ditujukan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah, budaya konsumtif, dan religiusitas terhadap minat menabung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta memberikan informasi bagi para pembaca.

## 3. Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dalam membentuk pedoman atau aturan-aturan yang dapat menjadi landasan terhadap minat menabung.

### 1.5. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis menguraikan sistematika pembahasan supaya satu bab dengan bab yang berikutnya saling berkesinambungan yang mana tersusun menjadi 5 bab, yaitu terdiri dari:

**BAB PERTAMA:** Merupakan pendahuluan latar belakang masalah, yaitu membahas tentang masalah- masalah yang terjadi, apa penyebab masalah tersebut bisa muncul, mengungkapkannya isu-isu

dalam masalah tersebut, mengungkapkan fakta-fakta yang ada, mengungkapkan nilai guna untuk apa masalah dipecahkan, dan memiliki tingkat kesukaran berkenaan dengan pemecahan masalahnya atau masih langka atau jarang orang meneliti masalah tersebut.

**BAB KEDUA:** Merupakan landasan teori, temuan, penelitian yang terkait, model penelitian atau kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

**BAB KETIGA:** Merupakan tentang metode penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini yang berisikan tentang jenis penelitian, Teknik pengumpulan data, wawancara dan analisis data dan lain-lain.

**BAB KEEMPAT:** Merupakan bab analisis, yang menganalisis permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, budaya konsumtif, dan religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa.

**BAB KELIMA:** Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan terhadap hasil analisis pada keempat secara sederhana, yang dapat memberikan penyajian data dan informasi sesuai dengan rumusan masalah pada bab pertama, serta diakhiri dengan saran berdasarkan penelitian yang dilakukan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Bank Syariah**

##### **2.1.1 Pengertian Bank Syariah**

Kata Bank berasal dari kata banque dalam Bahasa Perancis, dari kata banco dalam Bahasa Italia yang berarti peti, lemari dan bangku. Pada umumnya yang dimaksud bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai perangkat utamanya (Makhfud, 2019).

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam, tanpa melibatkan bunga dalam transaksi atau membayarkan bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima atau dibayarkan oleh bank syariah kepada nasabah berasal dari akad dan perjanjian yang sesuai dengan syariat Islam, dengan syarat dan rukun akad yang diatur (Wahyu & Anwar, 2020). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran peredaran uang.

Menurut penjelasan Dr. Husein Syahatah dalam (Najib, 2017) bank syariah dapat didefinisikan sebagai institusi keuangan syariah yang menyediakan produk perbankan dan layanan keuangan, serta melakukan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Tujuan

utamanya adalah mencapai pertumbuhan sosial dan ekonomi umat Islam. Jenis bank syariah mencakup BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah), dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

Menurut UU No. 7 tahun 1992 yang direvisi oleh UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, bank syariah didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang menjalankan operasinya menggunakan sistem bagi hasil. Dalam UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dijelaskan definisi perbankan syariah dan bank syariah. Perbankan Syariah mencakup bank syariah dan unit usaha syariah, melibatkan aspek kelembagaan, kegiatan usaha, serta prosedur dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.

### **2.1.2 Produk Pendanaan Pada Bank Syariah**

Menurut Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI, 2008) tabungan merupakan bagian dari simpanan atau dana pihak ketiga. Tabungan merupakan simpanan pihak lain pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Bank Umum Syariah memiliki produk tabungan yang berbeda dengan Bank Umum Konvensional. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bahwa tabungan merupakan simpanan berdasarkan akad Wadiah atau investasi dana berdasarkan akad Mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya

hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati.

a. Tabungan *Wadiah*

Kata *al-wadiah* secara etimologi memilik arti titipan (amanah). Kata *al-wadiah* berasal dari kata *wada'a*, *yada'u*, dan *wad'aan* yang berarti membiarkan atau meninggalkan sesuatu, sehingga secara sederhana *al-wadiah* adalah sesuatu yang dititipkan (Yunus, 2010). Menurut Nuhayati & Wasilah (2015) *wadiah* adalah penitipan disepakati dengan syarat bahwa penerima harus mengembalikan uang atau barang titipan tersebut kapan pun diminta, serta bertanggung jawab atas pengembaliannya.

Menurut Widyastuti (2014) *wadiah* dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu (1) *Wadiah Yad Amanah* dan (2) *Wadiah Yad Dhamanah*. *Wadiah yad amanah* adalah bentuk titipan di mana penerima tidak diizinkan menggunakan barang titipan sampai dikembalikan oleh penitip. Sedangkan dalam *Wadiah Yad Dhamanah*, barang titipan dapat dimanfaatkan oleh penerima sampai dikembalikan kepada penitip. Jika terdapat keuntungan dari penggunaan tersebut, maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan.

Prinsip *Wadiah* dalam Islam, yang diterapkan dalam produk penghimpunan dana di bank syariah, diatur oleh Fatwa DSN-MUI No. 01 tentang Giro dan Fatwa DSN-MUI No. 02 tentang Tabungan. Kedua fatwa tersebut mengatur produk giro dan tabungan berdasarkan prinsip *wadiah*, yang merupakan simpanan yang dapat diambil kapan saja (on call) tanpa memerlukan imbalan, kecuali

dalam bentuk pemberian sukarela dari pihak bank. Pedoman akuntansi untuk akad *wadiah* telah diatur dalam PSAK No. 59 dan PAPSI 2013, untuk penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan, produk pendanaan dengan akad *wadiah* juga diatur dalam PSAK No. 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku, dana *wadiah* disajikan sebagai kewajiban sebesar nominalnya untuk setiap jenis simpanan dalam laporan keuangan bank syariah.

Menurut Jam'ah & Dalimunthe (2022) adapun kelebihan dan kekurangan tabungan *wadiah* adalah sebagai berikut:

Keunggulan akad *wadiah* adalah bahwa nasabah tidak dikenai biaya manajerial bulanan. Terutama dalam konteks dana cadangan yang sementara, ini menguntungkan karena nilai investasi tidak akan berkurang karena adanya batasan waktu. Namun, dalam jangka panjang, akad *wadiah* dapat merugikan klien karena tabungannya tidak akan bertambah sama sekali, menyebabkan penurunan nilai uang seiring waktu, meskipun jumlah dana terus berlanjut seperti sebelumnya. Selain itu, dana cadangan *wadiah* tidak memperoleh bagi hasil seperti pada dana cadangan *mudharabah* karena *wadiah* pada dasarnya adalah simpanan. Sebagai hasilnya, klien hanya menyimpan uang tunai dalam jumlah tertentu dan tidak menerima pembagian keuntungan dari bank syariah.

b. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah jenis tabungan yang dijalankan sesuai dengan prinsip akad *mudharabah*. Seperti yang telah



disebutkan sebelumnya, *mudharabah* memiliki dua bentuk, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, yang perbedaan utamanya terletak pada apakah pemilik dana memberikan persyaratan tertentu kepada bank dalam pengelolaan hartanya atau tidak (Karim , 2010). Dalam konteks ini, bank syariah berperan sebagai *mudharib*, yaitu pengelola dana, sedangkan nasabah berperan sebagai *shahibul mal*, yaitu pemilik dana. Sebagai *mudharib*, bank syariah memiliki kewenangan untuk melakukan berbagai jenis usaha yang sesuai dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk menjalankan akad *mudharabah* dengan pihak lain. Namun, bank syariah juga memiliki sifat sebagai wali amanah, yang mengharuskan mereka bertindak dengan hati-hati, bijaksana, dan dengan niat baik serta bertanggung jawab atas segala konsekuensi yang timbul akibat kesalahan atau kelalaian mereka.

Sesuai ketentuan yang disepakati, bank syariah membagikan keuntungan kepada pemilik dana *mudharabah* berdasarkan nisbah yang disepakati pada saat pembukaan rekening. Bank tidak bertanggung jawab atas kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya, namun bertanggung jawab penuh atas segala kesalahan pengelolaan, untuk menutupi biaya operasional, bank menggunakan bagian keuntungannya. Tidak diperkenankan mengurangi bagian keuntungan nasabah tanpa persetujuannya. Aturan yang berlaku menyatakan bahwa PPH bagi hasil tabungan *mudharabah* akan langsung dibebankan ke rekening tabungan *mudharabah* pada saat

perhitungan pembagian keuntungan. Setiap bulannya, bank akan membayarkan bagi hasil yang telah disepakati kepada nasabah sesuai dengan nisbah yang disepakati pada saat pembukaan rekening. Bagi hasil nasabah akan berbeda-beda setiap bulannya karena adanya fluktuasi pendapatan bank dan tabungan mudharabah (Rahmany , 2020).

## **2.2 Minat**

### **2.2.1 Pengertian Minat**

Pengertian minat menurut bahasa (*Etimologi*), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara (*Terminologi*), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan.

Menurut pendapat Kusumo Y (2019) yang mengatakan bahwa minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya (Lubis & Siregar, 2021). Minat dapat dikatakan suatu ketertarikan terhadap sesuatu dan kecenderungan memilih apa yang diinginkan. Salah satunya dengan ketertarikan dan kecenderungan terhadap minat menabung, misalnya kecenderungan seseorang yang religius cenderung memilih bank syariah dari pada bank konvensional karena berdasarkan syariat agama konsep riba dalam bank konvensional itu tidak dibenarkan dalam islam.

Menurut pendapat Slameto dalam (Lubis & Siregar, 2021) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menurut pendapat Cahyani dalam (Putri, dkk 2019) menyatakan bahwa “minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan Tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut”. Minat menabung oleh Kotler dalam (Cahyani, 2013) diasumsikan sebagai “perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi”.

Menurut Howard dan Sheth dalam (Priansa, 2017) minat menabung yaitu sesuatu yang berhubungan dengan rencana untuk memilih produk tertentu. Minat menabung juga dapat diartikan sebagai pernyataan mental dari nasabah untuk pemilihan produk tabungan tertentu.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli di atas maka penulis simpulkan bahwa minat adalah suatu keinginan yang timbul dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan minat menabung adalah kondisi dimana seseorang sebelum melakukan tindakan terhadap keinginan untuk memilih suatu produk tabungan yang nasabah rasa cocok untuk tingkat kemungkinan nasabah melakukan penyimpanan.

## 2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Karena minat dalam hal ini berkaitan dengan transaksi nasabah di Bank, maka hal ini pula berhubungan dengan perilaku nasabah dalam bertransaksi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nasabah dalam membeli atau bertransaksi (Yahya & Putri, 2015) :

1. Faktor Lingkungan seperti tingkat permintaan dari nasabah, keadaan ekonomi, biaya, tingkat perubahan teknologi, perkembangan teknologi, politik, dan undang-undang. Faktor Organisasi seperti tujuan organisasi, kebijakan, prosedur, struktur organisasi, dan sistem.
2. Faktor antar individu seperti wewenang, status, empati, persuasi, buying center (pusat pembelian). Sebuah organisasi biasanya melibatkan beberapa orang yang memiliki kepentingan, wewenang dan kepandaian membujuk yang berbeda.
3. Faktor Individu, seperti umur, gaji, pendidikan, jabatan, kepribadian, dan resiko.

## 2.2.3 Indikator Minat

Minat konsumen tumbuh karena suatu motif berdasarkan atribut-atribut sesuai dengan kebutuhannya dalam menggunakan suatu produk. Perilaku seseorang sangat tergantung pada minatnya, sedangkan minat berperilaku sangat tergantung pada sikap dan norma subyektif atas perilaku. Minat dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut (Ferdinand, 2014) :

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan pembelian produk.
- b. Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- c. Minat preferensial, yaitu minat yang mencerminkan perilaku individu yang memiliki preferensi yang kuat terhadap produk tersebut. Preferensi hanya akan berubah jika ada perubahan signifikan pada produk yang diinginkannya.
- d. Minat eksploratif, minat ini mencerminkan perilaku individu yang aktif mencari informasi tentang produk yang diminatinya, serta mencari informasi untuk memperkuat aspek positif dari produk tersebut.

## **2.3 Literasi Keuangan dan Literasi Keuangan Syariah**

### **2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Definisi literasi keuangan telah dipelajari di berbagai bidang, termasuk perilaku konsumen. Literasi berkaitan dengan pengetahuan, dan pengetahuan mengungkapkan unsur-unsur yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Menurut *Programme for International Student Assessment (PISA)*, literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan dan risiko, serta keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Meningkatkan konteks keuangan kehidupan finansial oleh karena itu literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan

keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dan keputusan keuangan sehari-hari (Tulwaidah , Mubyarto, & Ismail, 2023).

Menurut Susanti dalam (Krisdayanti , 2020) agar terhindar dari kesulitan keuangan maka literasi keuangan merupakan suatu hal mendasar yang harus dimiliki oleh suatu individu. Mahasiswa sangat memerlukan *financial literacy* karena mereka sering mendapatkan financial problem, karena mahasiswa seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu pada situasi dimana mahasiswa harus bisa memilih salah satu kepentingan dan mengorbankan yang lainnya. Terjadinya suatu masalah keuangan juga bisa timbul ketika mengalami kesalahan dalam perincian keuangan misalnya tidak adanya perencanaan keuangan dengan baik.

Menurut Rohrke & Robinson literasi keuangan merupakan Solusi terbaik untuk memberitahu konsumen tentang manfaat mempunyai hubungan pada lembaga keuangan yang diantaranya yaitu pendanaan serta kredit, kemampuan untuk membangun keuangan yang positif. Sedangkan menurut Hailwood, *financial literacy* tentunya mempengaruhi bagaimana seseorang menyimpan dana, meminjam, berinvestasi serta mengelola keuangan. Kecakapan finansial juga disini lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga bagaimana dapat menerapkan secara tepat (Amanita , 2017).

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk layanan jasa keuangan (OJK, 2022).

Literasi keuangan merupakan sebuah tingkatan yang dapat memahami konsep dari keuangan dan proses dari sebuah kemampuan untuk mengurus pribadinya secara baik dalam jangka waktu pendek, sedang, maupun seumur hidup dan merubah keadaan ekonominya. Lusardi dan Mitchell dalam penelitiannya tersebut diungkapkan bahwa literasi keuangan melibatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dimiliki individu untuk mengelola uang dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan mencapai kesejahteraan (Lusardi & O.S, 2014).

### **2.3.2 Pengertian Literasi Keuangan Syariah**

Menurut Siti Hafidzah (2016) dalam penelitian Haidar, literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai pemahaman yang baik terhadap keuangan syariah, termasuk pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan syariah, serta kemampuan membedakan antara bank konvensional dan bank syariah. Literasi keuangan syariah juga dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengertian lain menyatakan bahwa literasi keuangan syariah

adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan untuk mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam (Haidar,2017).

Menurut Hambali (2018) literasi keuangan syariah adalah pemahaman tentang keuangan syariah mencakup pengetahuan yang jelas tentang produk dan layanan keuangan syariah. Ini juga mencakup kemampuan membedakan antara bank konvensional dan bank syariah, serta memiliki kemampuan memengaruhi keputusan ekonomi seseorang sesuai dengan prinsip syariah. Keuangan syariah adalah bentuk keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dan sesuai dengan hukum Islam.

### **2.3.3 Visi-Misi Strategi Nasional Literasi Keuangan**

Menurut OJK (2022) Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) mengalami penyempurnaan yang lebih komprehensif dengan tujuan mencapai kesejahteraan keuangan bagi masyarakat Indonesia. Visi ini bertujuan mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi (well literate), memungkinkan mereka memanfaatkan produk dan layanan keuangan sesuai untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan. Dalam upaya mencapai indeks literasi keuangan yang tinggi, misi SNLKI dijabarkan sebagai berikut :

- a. Melakukan peningkatan dan pembangunan infrastruktur pengetahuan di sektor keuangan dengan tujuan edukasi dan pengembangan.



- b. Mengembangkan ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kapabilitas masyarakat untuk meningkatkan aksesibilitas.

#### **2.3.4 Manfaat Literasi Keuangan**

Menurut S. Soetiono & Setiawan dalam (Utami & Marpaung, 2022) adapun manfaat Literasi Keuangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Individu, manfaat dari hal ini adalah dapat meningkatkan pemahaman terhadap produk keuangan yang disajikan oleh lembaga keuangan resmi dan menghindari terlibat dalam investasi pada instrumen keuangan yang kurang jelas.
2. Bagi Lembaga Keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan persaingan yang sehat di antara lembaga keuangan.
3. Bagi Negara, manfaatnya dapat memicu pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, mengurangi ketidaksetaraan pendapat, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

#### **2.3.5 Indikator Dalam Literasi Keuangan Syariah**

Menurut Chen dan Völpe 1998 dalam (Miftahuddin, 2022) Untuk mengukur tingkat literasi keuangan individu, dapat dilihat dari empat aspek literasi keuangan berdasarkan penelitian sebelumnya.

1. Pengetahuan dasar Keuangan Syariah (*General Personal Finance Knowledge*)

Pada prinsipnya, pengetahuan dasar keuangan syariah merujuk pada pemahaman tentang cara mengelola keuangan

seseorang dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Pengelolaan keuangan pribadi juga dikenal sebagai manajemen keuangan pribadi, yang merupakan langkah untuk mencapai tujuan individu atau keluarga melalui proses manajemen keuangan. Keberhasilan atau kegagalan dalam mengelola keuangan seseorang dapat mempengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan. Terkadang, orang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya karena kurangnya pemahaman tentang dasar-dasar keuangan, yang penting dalam pengambilan keputusan dan penerapan kebijakan fiskal (Hambali, 2018).

## 2. Tabungan dan Pinjaman Syariah (*Saving and Borrowing*)

Aspek ini terkait dengan praktik simpan pinjam. Tabungan merujuk pada deposito berdasarkan perjanjian Wadiah atau amanah investasi sesuai dengan prinsip mudharabah atau perjanjian lain yang sesuai dengan prinsip syariah, dengan penarikan hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat yang telah disepakati. Tidak memungkinkan untuk melakukan penarikan melalui cek, Bilyet-Giro, atau metode serupa (Soemitra, 2009). Tabungan umumnya merupakan bagian dari pendapatan yang akan tersedia untuk ditabung untuk masa depan atau kebutuhan mendesak lainnya. Selain itu, menabung mendorong seseorang untuk belajar menggunakan keuangannya dengan bijak.

Pinjaman memberikan akses dana untuk keperluan konsumen dan kebutuhan mendesak lainnya, namun pengelolaan pinjaman yang efektif memerlukan pemahaman yang memadai. Pinjaman dari

lembaga keuangan syariah dikenal sebagai pembiayaan. Pembiayaan merupakan tindakan bank syariah memberikan dana kepada nasabah sesuai dengan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan antara pemilik dana dan pengguna dana. Sesuai dengan Undang-Undang Perbankan No 10 tahun 1998, pembiayaan merujuk pada pengalihan uang atau klaim dengan janji pengembalian dalam waktu tertentu dengan imbalan hasil, berdasarkan kesepakatan antara bank dan penyandang dana dengan menawarkan uang atau klaim yang berpotensi menghasilkan keuntungan sebanding (Ismail, 2011).

### 3. Asuransi Syariah (*Insurance*)

Dalam bahasa Arab, asuransi dikenal dengan nama Attamin yang berasal dari kata "Amana", yang mengandung arti perlindungan, ketenangan, keamanan, dan kebebasan dari rasa takut. Menurut ensiklopedia hukum Islam, asuransi (atta'min) adalah suatu perjanjian dua arah di mana salah satu pihak berkewajiban membayar iuran, sedangkan pihak lain memberikan sumbangan jika terjadi kejadian tertentu pada pihak yang membayar iuran. Pihak yang memberikan sumbangan bertanggung jawab memberikan perlindungan penuh kepada pihak tersebut setelah kesepakatan tercapai (Rodani & Hamid, 2008).

Mustafa Ahmad Az Zarqa mengartikan asuransi sebagai metode untuk memberikan perlindungan kepada manusia dari ancaman atau bahaya yang mungkin timbul dalam kehidupan, aktivitas sehari-hari, atau kegiatan ekonominya. Ancaman masa

depan seperti kematian, penyakit, dan pemecatan, memiliki potensi untuk mengancam kehidupan seseorang. Di ranah bisnis, risiko dapat berupa kebakaran, kerusakan, kehilangan, atau jenis risiko lainnya. Karena itu, penting untuk memahami dan mengelola semua risiko tersebut agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar (Kasmir , 2015 ).

Peserta asuransi, sejak awal, bertujuan untuk saling membantu dan melindungi dengan menyisihkan dana sebagai kontribusi kebajikan yang disebut *tabarru'*. Oleh karena itu, dalam asuransi syariah, tidak ada transfer risiko yang harus dibayar oleh tertanggung, tetapi risiko dibagi di antara peserta. Kedua, akad yang digunakan dalam asuransi syariah harus sesuai dengan prinsip syariah. Akad yang disepakati harus terhindar dari *Gharar* (ketidakpastian), *Maysir* (perjudian), *riba*, *Zhulm* (penindasan), dan *Risywah* (suap), serta investasi dana harus dilakukan pada objek yang halal dan bersih (*thoyyibah*) (Soemitra , 2009).

#### 4. Investasi Syariah (*Investment*)

Islam sangat mendorong aktivitas bisnis dan investasi. Namun, dalam Islam, berinvestasi tidak sama dengan bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri sendiri atau mengumpulkan kekayaan secara tidak pantas. Etika bisnis dalam Islam harus didasarkan pada norma dan moral yang diatur dalam Al-Qur'an dan hadits, yang mengatur ekonomi Islam (Hidayat, 2011).

## **2.4 Budaya Konsumtif**

### **2.4.1 Pengertian Budaya Konsumtif**

Menurut Kbbi konsumtif adalah konsumsi (hanya memakai, tidak menghasilkan sendiri). Pemenuhan kebutuhan memang sangat penting untuk mengantarkan individu pada kehidupan yang selaras dengan lingkungannya. Pada umumnya, setiap orang akan melakukan kegiatan konsumsi terhadap hal-hal yang bersifat konsumtif, seperti suka berbelanja (Sudarsono , 2002).

Budaya Konsumtif pada seseorang terjadi ketika individu mempunyai keinginan untuk terus menerus mengkonsumsi barang secara berlebihan. Individu selalu mencari kepuasan akhir dengan mengkonsumsi barang yang bukan sekedar mencukupi kebutuhannya tetapi untuk memenuhi keinginan-keinginan individu tersebut. Budaya membeli yang berlebihan tidak lagi mencerminkan usaha manusia untuk memanfaatkan uang secara ekonomis namun perilaku membeli dijadikan sebagai suatu sarana untuk menghadirkan diri dalam cara yang kurang tepat (Idri , 2017).

Menurut Sumartono dalam (Robert , 2014) budaya konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merk lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang yang memakai barang tersebut.

Menurut Chita dalam (Muflih, 2006) budaya konsumtif

merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana. Sedangkan menurut Nitisusastro (2013) Budaya konsumtif ini terkesan tidak memiliki manfaat yang baik bagi pelakunya, karena selain dapat menguras pendapatan tetapi juga dapat menimbulkan sifat boros.

Menurut Nugroho dalam (Dikria & Minarti, 2016)) budaya konsumtif merupakan tidak terencananya pembelian barang atau jasa diakibatkan karena tidak membuat anggaran belanja yang didasarkan pada skala prioritasnya. Membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sebenarnya tidak menjadi masalah, bahkan sudah menjadi hal yang biasa atau lumrah pada kehidupan sehari-hari, selama membeli itu benar-benar ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau benar-benar dibutuhkan.

Menurut pandangan para pakar yang disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa budaya konsumtif merujuk pada kecenderungan seseorang untuk berbelanja atau mengonsumsi barang secara berlebihan dengan pertimbangan matang, di mana individu lebih memprioritaskan keinginan daripada kebutuhan. Tindakan mengonsumsi berlebihan juga dapat mengakibatkan perilaku boros dan kecenderungan menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak esensial.

#### **2.4.2 Karakteristik Budaya Konsumtif**

Budaya konsumtif pada mahasiswa sudah tidak lagi didasarkan pada faktor kebutuhan, hal tersebut bisa dilihat dari

karakteristik budaya konsumtif mereka. Ciri-ciri budaya konsumtif mahasiswa dapat dilihat dari ciri-ciri pembeli mahasiswa adalah: (1) Mahasiswa amat mudah terpengaruh oleh rayuan penjual, (2) Mudah terbuju iklan, terutama pada kerapian kertas bungkus (apalagi jika dihiasi dengan warna-warna yang menarik), (3) Tidak berpikir hemat, (4) Kurang realistis, romantis, dan mudah terbuju (impulsif) (Astarari & Sahrah , 2006).

Ciri-ciri diatas telah cukup menggambarkan bahwa faktor keinginan merupakan dasar bagi mereka melakukan tindakan tersebut. Selain itu, perilaku ini sama sekali tidak menunjukkan faktor kebutuhan di dalamnya. Para mahasiswa tampak jelas melakukan budaya konsumtif untuk menunjang harga diri dalam pergaulan semata tanpa memandang kebutuhan sebenarnya. Telah dijelaskan pada bahasan sebelumnya, bahwa karakteristik atau ciri-ciri mahasiswa yang melakukan budaya konsumtif merupakan dasar yang penting untuk mengenali dan mengkaji lebih jauh mengenai budaya konsumtif. Hal itu di karenakan dengan mempelajari dan memahami karakteristik mahasiswa yang melakukan budaya konsumtif maka dapat diketahui faktor penyebab mereka melakukan budaya konsumtif (Lestarina , dkk 2017).

#### **2.4.3 Indikator Budaya Konsumtif**

Menurut Rosyid dan Lina aspek- aspek budaya konsumtif adalah sebagai berikut (Lestarina , dkk 2017):

1. Pembelian Impulsif (*Impulsive buying*)

Aspek ini menunjukkan bahwa seorang mahasiswa membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat, yang dilakukan tanpa terlebih dahulu mempertimbangkannya, tidak memikirkan apa yang akan terjadi kemudian dan biasanya bersifat emosional.

2. Pemborosan (*Wasteful buying*)

Budaya konsumtif sebagai salah satu perilaku boros yaitu menghambur-hamburkan banyak dana tanpa disadari adanya kebutuhan yang jelas. Budaya konsumtif juga cenderung bermakna pemborosan yang dampak negatifnya bagi kehidupan remaja (Heni , 2013).

3. Mencari kesenangan (*Non rational buying*)

Budaya tersebut dilakukan bertujuan untuk mencari kesenangan. Salah satu cara yang dicari adalah kenyamanan fisik dimana dalam hal ini dilatar belakangi oleh sifat mahasiswa yang akan merasa senang dan nyaman ketika dia memakai barang yang dapat membuatnya trendy.

Menurut Dikria & Minarti (2016) secara operasional indikator perilaku konsumtif, yaitu:- R A N I R Y

1. Membeli produk karena iming-iming hadiah. Seseorang membeli suatu produk atau barang karena adanya hadiah yang ditawarkan saat membeli produk tersebut.



2. Membeli produk karena kemasannya menarik. Membeli suatu barang atau produk karena melihat kemasan yang rapi dan menarik sehingga membuat para pembeli tertarik untuk membelinya.
3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. Pembelian suatu barang dengan alasan untuk menjaga penampilan dan gengsi untuk menunjang penampilan.
4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). Karena banyaknya tawaran potongan harga seseorang menjadi lebih tertarik untuk membeli barang padahal barang tersebut sedang tidak dibutuhkan pada saat itu.
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. Membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar lebih terlihat berada pada kelas sosial yang tinggi.
6. Memakai sebuah produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk. Membeli suatu produk atau barang yang dipakai oleh tokoh yang diidolakannya.
7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Beberapa orang percaya bahwa dengan memakai barang yang mahal akan membuat penampilan dan menamba kepercayaan diri.
8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). Membeli suatu produk yang sama tetapi dengan merek yang lain contohnya seseorang membeli sebuah lipstick dengan warna yang sama tetapi merek yang berbeda.

## 2.5 Religiusitas

### 2.5.1 Pengertian Religiusitas

Kata religi merupakan bahasa serapan dari kata *religion* (Inggris) dan *religie* (Belanda). Kedua kata tersebut memiliki kata induk dari bahasa latin “*religio*” dari asal kata “*relegare*” yang berarti mengikat. Istilah agama ini muncul apa yang dinamakan religiusitas (Khatimah, 2018). Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Sikap religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang (Wahyudin & dkk, 2011).

Religiusitas merupakan keyakinan dalam suatu sistem kepercayaan dengan memberikan penghargaan yang signifikan terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam agama, sehingga sikap dan perilaku akhirnya dapat memengaruhi pembuatan keputusan (Thohari & Hakim, 2021). Menurut Harun Nasution menyebutkan religiusitas sebagai internalisasi nilai-nilai ajaran agama yang diyakini tidak mustahil dan tidak bertentangan dengan logika yang kemudian diekspresikan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Religiusitas mencakup keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong berpikir, bersikap, bertigkah laku dan bertindak

sesuai dengan ajaran agamanya (Triuspitorini , 2019).

Religiusitas pada dasarnya merupakan perbuatan seseorang yang berhubungan dengan masyarakat luas dalam rangka mengembangkan kreativitas pengabdian (ibadah) kepada Allah semata. Dari pengertian dan dimensi religiusitas di atas, maka sesungguhnya religiusitas bisa digambarkan adanya kognitif, perasaan agama sebagai unsur efektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur psikomotorik. Jadi Religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang (Nurlinda & Zuhirsyan, 2018).

### **2.5.2 Kriteria Religiusitas**

Agama memberi warna pada segala aspek kehidupan masyarakat, membuat produsen atau perusahaan perlu memperhatikan dampaknya pada perilaku konsumen. Dalam kontras dengan dimensi lain, agama cenderung tetap dan tidak berubah, karena Islam mengajarkan bahwa keinginan harus selaras dengan prinsip-prinsip moral seperti kedermawanan, berbagi, memberi kepada yang kurang mampu, keadilan, jujur, pemenuhan komitmen, dan pencarian Kebajikan (Dalia & Hassan , 2015). Menurut Wahib (2015) terdapat empat kriteria orang yang mampu menerapkan aspek religiusitas yaitu:

a. Kemampuan Melakukan Diferensiasi

Artinya, kemampuan seseorang untuk membedakan antara perilaku yang positif dan negatif, memungkinkannya berperilaku secara objektif, kritis, dan terbuka berpikir. Orang dengan tingkat

religiusitas tinggi memiliki kemampuan untuk melakukan diferensiasi, membuat pemikiran tentang agama menjadi lebih kompleks dan realistis.

b. Berkarakter Dinamis

Jika seseorang memiliki karakter yang dinamis, ia dapat mengelola dan mengarahkan motif serta kegiatan mereka, yang dilakukan untuk kepentingan agama.

c. Integral

Keberagaman yang matang memungkinkan integrasi atau penyatuan dimensi religiusitas dengan segala aspek kehidupan, termasuk yang bersifat sosial ekonomi.

d. Sikap Berimbang Antara Dunia dan Akhirat

Sikap religiusitas dalam perilaku konsumtif bergantung pada moralitas individu, diharapkan dapat membimbing seseorang untuk menjaga keseimbangan antara kecukupan dan kelebihan.

### 2.5.3 Indikator Religiusitas

Aktivitas beragama tidak hanya dilihat dari satu atau dua dimensi, tetapi juga harus memperhatikan segala dimensi. Religiusitas memiliki beberapa indikator, yaitu keyakinan (*ideologis*), praktik agama (*ritualistik*), pengalaman atau penghayatan (*eksperiensial*), pengetahuan agama (intelektual), dan pengalaman (konsekuensial) (Ancok & Suroso, 2015):

1. Keyakinan (*Ideologi*)

Keyakinan menunjukkan seberapa tingkat keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran ajaranajaran agamanya, terutama pada

ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik menyangkut keyakinan pada Allah SWT, malaikat, rasul, kitab-kitab Allah SWT, surga dan neraka, dan qadha baik dan buruk. Keyakinan berisi pengharapan- pengharapan di mana setiap individu religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan kepercayaan di mana para penganut diharapkan akan taat.

#### 2. Praktik Agama (*Ritualistik*)

Praktik agama adalah aspek yang mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajibannya ritualnya dalam agama yang dianut. Praktik agama mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen atau tingkat kepatuhan muslim terhadap agama yang dianutnya menyangkut pelaksanaan ibadah, berdoa, shalat, puasa, membayar zakat, haji, dan lainnya. Praktik-praktik agama terdiri atas dua kelas penting yaitu ritual dan ketaatan.

#### 3. Pengalaman (*Eksperiensial*)

Pengalaman berisikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Pengalaman berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan persepsi- persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi, walaupun kecil dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir dengan otoritas transendental.

#### 4. Pengetahuan Agama (Intelektual)

Pengetahuan agama berkaitan dengan pengetahuan atau pemahaman individu terhadap ajaran agamanya. Indikator ini merujuk pada harapan bahwa orang-orang yang beragama memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan dan kitab suci. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup sekaligus sumber ilmu pengetahuan. Pengetahuan agama meliputi pengetahuan tentang akidah, ibadah, akhlak pengetahuan al-Qur'an dan hadist, hukum-hukum Islam, serta sejarah Islam.

#### 5. Pengamalan (Konsekuensial)

Pengalaman mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan individu dari hari ke hari. Indikator meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, mensejahterakan orang lain, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, shiddiq, Amanah, tabigh, fatanah, tidak mencuri, tidak berjudi, dan tidak minum minuman beralkohol. Kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran-ajaran dan lebih mengarah pada hubungan manusia tersebut dengan sesamanya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan spritualitas agama yang dianutnya.

### 2.6 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan, acuan, dan pertimbangan untuk peneliti, berikut ini akan dipaparkan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. (Tulwaidah , Mubyarto, & Ismail, 2023) dalam penelitiannya yang

berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi di Bank Syariah. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independent literasi keuangan (terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan keyakinan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa besarnya koefisien regresi variabel literasi keuangan adalah positif, artinya literasi keuangan berbanding lurus dan searah dengan minat mahasiswa muslim dalam menabung. Pesamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah pada variabel independent yaitu (X1) nya sama-sama menggunakan literasi keuangan dan pada variabel dependennya juga sama-sama menggunakan minat menabung. Namun, perbedaannya pada peneliti ini terletak pada jumlah variabel yang digunakan, peneliti ini hanya menggunakan satu variabel independent.

2. (Tarisa, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Anggota GenBI IAIN Curup Tahun 2021 Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga keuangan Non-Bank. Dalam penelitian ini tingkat literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup tahun 2021 sebagai variabel independennya dan variabel dependennya adalah keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi anggota GenBI IAIN Curup berada pada well literate, artinya tingkat literasi keuangan anggota genbi sangatlah baik. Kemudian

berdasarkan pada uji parsial yang telah diuraikan pada bab pembahasan, Tingkat literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan lembaga keuangan Non Bank. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan Non Bank meningkat sejalan dengan meningkatnya literasi keuangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah ppada variabel independennya sama-sama menggunakan literasi keuangan. Perbedaannya variabel dependen pada penelitian ini menggunakan lembaga keuangan Non bank.

3. (HSB, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Ekonomi Uin Suska Riau Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. Dalam penelitian ini gaya hidup konsumtif sebagai variabel independent dan minat menabung sebagai variabel dependen. Hasil penelitian Pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap minat menabung mahasiswa dapat dilihat dari persamaan linier sederhana  $Y = a + bX$  yaitu  $Y = 56.379 + 0,416X$ . Artinya koefisien regresi sebesar 0,416 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin gaya hidup konsumtif akan meningkatkan minat menabung mahasiswa sebesar 0,416. Dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R-square sebesar 0,087 atau 8,7% . Hal ini menunjukkan bahwa variasi hubungan minat menabung dipengaruhi oleh gaya hidup konsumtif sebesar 8,7% dan sisanya 91,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dari uji t yaitu nilai t hitung  $>$  t tabel,  $2,145 >$   $1,67$ , maka  $H_0$  ditolak



dan Ha diterima, artinya signifikan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu pada variabel independennya menggunakan gaya hidup konsumtif dan pada variabel dependennya menggunakan minat menabung. Perbedaannya pada penelitian yang diteliti hanya menggunakan satu variabel independent saja yaitu gaya hidup konsumtif.

4. (Krisdayanti M., 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup. Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. Dalam penelitian ini literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, gaya hidup, dan kontrol diri sebagai variabel independennya dan minat menabung sebagai variabel dependennya. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, gaya hidup, dan kontrol diri mempunyai keterkaitan dengan minat menabung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada variabel independent (X1) literasi keuangan dan variabel dependennya minat menabung. Perbedaannya pada penelitian ini menggunakan 5 variabel independent.
5. (Rikayanti & Listiadi, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku menabung. Dalam penelitian ini literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan dan uang saku sebagai variabel independent, dan perilaku menabung sebagai

variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, pembelajaran manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada variabel independennya (X1) menggunakan literasi keuangan. Perbedaannya pada variabel (X2) dan (X3) nya dan pada variabel dependennya menggunakan perilaku menabung bukan minat menabung.

6. (Triuspitorini, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung di Bank Syariah. Dalam penelitian ini religiusitas sebagai variabel independent dan minat menabung sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen dan kepribadian yang merupakan proksi dari religiusitas secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa POLBAN untuk menabung di bank syariah. Adapun secara bersama-sama, religiusitas mempengaruhi minat menabung di bank syariah sebesar 12,3%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah pada variabel independennya sama-sama menggunakan religiusitas, dan pada variabel dependennya sama-sama menggunakan minat menabung. Perbedaannya pada penelitian

ini hanya menggunakan satu variabel independent yaitu religiusitas.

**Tabel 2.1**

**Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Nama Peneliti (Tahun Publikasi dan Judul)	Metode dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Tulwaidah, Mubyarto, & Ismail, 2023) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi di Bank Syariah.	Metode kuantitatif dengan variabel independenya literasi keuangan (X1) dan variabel dependennya pada terhadap minat menabung mahasiswa (Y).	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Y)
2	(Tarisa, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Anggota GenBI IAIN Curup Tahun 2021 Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga keuangan Non-Bank.	Metode kuantitatif dengan variabel independennya tingkat literasi keuangan (X <sub>1</sub> ) dan variabel dependennya keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank (Y).	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (X <sub>1</sub> ) berpengaruh signifikan terhadap (Y)
3	(HSB,2021) pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap minat menabung mahasiswa ekonomi syariah uin	Metode kuantitatif dengan variable independennya (X1) gaya hidup konsumtif dan variable dependennya minat menabung.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif (X1) mempengaruhi

No	Nama Peneliti (Tahun Publikasi dan Judul)	Metode dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	suska riau ditinjau menurut ekonomi syariah.		minat menabung (Y).
4	(Krisdayanti , 2020) pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa.	Metode kuantitatif dengan variabel independennya (X1) literasi keuangan, (X2) inklusi keuangan, (X3) uang saku, (X4) teman sebaya, dan (X5) kontrol diri, dan minat menabung sebagai variabel dependen.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), uang satu (X3), teman sebaya (X4), dan kontrol diri (X5) berpengaruh terhadap minat menabung (Y).
5	(Rikayanti & Listiadi, 2020) pengaruh literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku terhadap perilaku menabung	Metode kuantitatif dengan variabel independennya (X1) pengaruh literasi keuangan, (X2) pembelajaran manajemen keuangan, (X3) uang saku, dan variabel dependen perilaku menabung	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1), pembelajaran manajemen keuangan (X2), dan uang saku (X3) secara simultan

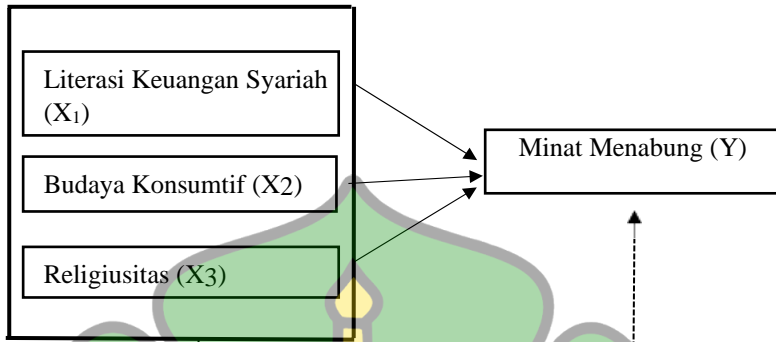
No	Nama Peneliti (Tahun Publikasi dan Judul)	Metode dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung (Y).
6	(Triuspitorini, 2019) pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa politeknik negeri bandung untuk menabung di bank syariah.	Metode kuantitatif dengan variable independennya religiusitas (X1) dan variable dependennya minat mahasiswa politeknik negeri bandung untuk menabung di bank syariah.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel religiusitas (X1) secara signifikan berpengaruh terhadap minat menabung (Y).

Sumber: Peneliti, (2024)

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan penelitian (Usman & Akbar, 2009). Penelitian ini memiliki 3 variabel yang terdiri dari literasi keuangan, budaya konsumtif, dan religiusitas sebagai variabel independen, dan menggunakan minat menabung sebagai variabel dependen. Di mana variabel literasi keuangan, budaya konsumtif, dan religiusitas diasumsikan berpengaruh terhadap minat menabung pada mahasiswa. Berdasarkan kerangka teori di atas, dapat disusun kerangka konsep penelitian sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Skema Pemikiran**



Keterangan :

- > : secara parsial
- - -> : secara simultan.

Kerangka pemikiran di atas memiliki makna bahwa minat menabung (Y) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tentang keuangan syariah atau disebut dengan literasi keuangan syariah (X1), dapat menjadi faktor utama. Selain itu faktor budaya konsumtif (X2) dapat dinilai menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menabung, dan faktor religiusitas (X3) juga dapat dinilai menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menabung. Semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki seseorang, maka kecenderungan untuk memilih dalam hal menabung

akan semakin selektif mendekati lembaga yang menganut keuangan syariah. Oleh karena itu, peneliti menilai bahwa ketiga faktor tersebut dapat dijadikan dasar yang dapat mempengaruhi minat menabung pada mahasiswa.

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah respons awal terhadap perumusan masalah penelitian. Jawaban sementara ini berdasarkan teori yang relevan dan belum didukung oleh fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung mahasiswa.

Literasi keuangan syariah adalah pemahaman tentang keuangan syariah mencakup pengetahuan yang jelas tentang produk dan layanan keuangan syariah. Ini juga mencakup kemampuan membedakan antara bank konvensional dan bank syariah, serta memiliki kemampuan memengaruhi keputusan ekonomi seseorang sesuai dengan prinsip syariah. Keuangan syariah adalah bentuk keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dan sesuai dengan hukum Islam.

Seperti penelitian dari Fauzi & Murniawaty (2020), dan Tulwaidah, dkk (2023) pada penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan menurut penelitian Puji & Hakim (2021) dalam penelitian yang dilakukan menyatakan tidak adanya dampak yang signifikan antara literasi keuangan syariah

pada minat menabung dibank syariah. Berdasarkan penjelasan ini, maka hipotesis yang akan dibuat adalah:

H1 : Terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap minat menabung mahasiswa.

2. Pengaruh Budaya Konsumtif terhadap minat menabung mahasiswa.

Menurut Sumartono dalam (Robert S, 2014) budaya konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merk lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang yang memakai barang tersebut. Semakin tingginya budaya konsumtif seseorang tentunya akan berdampak pada minat menabung.

Seperti penelitian Nur Kholila HSB ( 2021), pada penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa gaya hidup konsumtif mempengaruhi minat menabung pada mahasiswa dan menurut Fitriasari & Purwanto (2021) pada penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap keputusan menabung, sedangkan menurut Rahayu, dkk (2021) dan Wahyudi (2017) pada penelitiannya menyatakan secara parsial perilaku konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung, maka hipotesis yang akan dibuat adalah:

H2 : Terdapat pengaruh antara budaya konsumtif terhadap minat menabung mahasiswa.

3. Pengaruh Religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa.



Religiusitas merupakan keyakinan dalam suatu sistem kepercayaan dengan memberikan penghargaan yang signifikan terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam agama, sehingga sikap dan perilaku akhirnya dapat memengaruhi pembuatan keputusan (Thohari & Hakim, 2021).

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Triuspitorini (2019) dan Hasanah (2019) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Sedangkan menurut penelitian Rachmatulloh & Solekah (2021) dalam penelitiannya menyatakan variabel religiusitas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, maka hipotesis yang akan dibuat adalah:  
H3: Terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Budaya Konsumtif dan Religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa.

H4 : Literasi Keuangan Syariah, Budaya Konsumtif dan Religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung mahasiswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Asosiatif yang dimaksud yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh literasi keuangan syariah, budaya konsumtif, dan religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa.

Adapun metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif dikenal sebagai pendekatan tradisional karena telah menjadi praktik yang mapan dalam penelitian untuk waktu yang cukup lama, menjadikannya bagian dari tradisi akademis. Istilah "positivistik" digunakan untuk merujuk pada pendekatan ini karena didasarkan pada filsafat positivisme. Selain itu, metode ini dianggap sebagai pendekatan ilmiah karena memenuhi standar ilmiah yang meliputi kekonkretan/empiris, objektivitas, keterukuran, rasionalitas, dan sistematika. Metode ini juga kadang disebut sebagai metode penemuan karena memungkinkan untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuan baru dalam berbagai bidang ilmu. Penggunaan istilah "kuantitatif" merujuk pada fakta bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan alat statistik. (Sugiyono, 2015).

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan elemen yang akan diambil kesimpulannya. Seorang peneliti dapat melakukan sensus, yaitu mengumpulkan data langsung dari semua elemen dalam populasi. Populasi merupakan domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk studi dan analisis. Ini berarti populasi tidak hanya mencakup individu, tetapi juga objek dan fenomena alam lainnya. Konsep populasi juga mencakup seluruh ciri atau atribut yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti, bukan hanya jumlahnya (Sugiyono, 2015).

Dalam setiap penelitian, penting untuk secara jelas menyebutkan populasi yang relevan, termasuk jumlah anggotanya, agar dapat menetapkan ukuran sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi generalisasi di wilayah tertentu (Usman & Akbar, 2009). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang ada di Kota Banda Aceh yang sudah dibatasi oleh penulis yaitu tahun 2023 yang terdiri dari:

**Tabel 3.1**

**Jumlah Populasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh 2023**

No	Tahun	Populasi
1	Usk	100
2	Uin-araniry	50
3	Umaha	50
4	Politeknik Aceh	50
5	Usm	50
	<b>Jumlah</b>	<b>300</b>

Sumber : Peneliti (2024)

Adapun total populasi dari penelitian adalah sebanyak 300 mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang ada di Kota Banda Aceh tahun 2023.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian yang diambil dari jumlah dan karakteristik populasi. Ketika populasi besar dan keterbatasan seperti dana, tenaga, dan waktu menghalangi penelitian atas seluruh populasi, peneliti menggunakan sampel untuk mewakili populasi tersebut. Kesimpulan yang ditarik dari sampel dapat diterapkan pada populasi jika sampel tersebut benar-benar representatif atau mewakili (Sugiyono, 2015).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu salah satu jenis

sampling non probability dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2016). Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa bank indonesia di Kota Banda Aceh. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Merupakan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia
2. Mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia dari kampus Usk, Uin Ar-raniry, Umuha, Politeknik Aceh, dan Usm
3. Penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2023

Sedangkan penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sample berdasarkan berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan rumus Isaac dan Michael dikarenakan jumlah populasinya diketahui, dengan menggunakan rumus Issac dan Michael ini peneliti dapat mengetahui besaran sampel secara langsung berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang diinginkan. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 10%. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 300 mahasiswa. Di bawah ini gambar rumus Isaac dan Michael.

$$S = \frac{\lambda^2 NP (1-P)}{d^2 (N-1) + \lambda^2 P (1-P)}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

$\lambda^2$ : Chi Kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan.

Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N : Jumlah Populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01, 0,05, dan 0,10.

Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 300 mahasiswa, dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 10% serta nilai perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi = 0,05. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian ini sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 NP (1-P)}{d^2 (N-1) + \lambda^2 P (1-P)}$$

$$S = \frac{2,706 \times 300 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (300 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{202,95}{0,7475 + 0,6765}$$

$$S = \frac{202,95}{1,424}$$

$$S = 142,52$$

$$S = 143 \text{ sampel}$$

Jadi pada perhitungan rumus diatas, maka dapat ditentukan bahwa jumlah sampel dalam pengumpulan data yaitu dilakukan terhadap 143 sampel mahasiswa.

### **3.3 Sumber Data dan Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Tulwaidah, dkk (2023 ) data primer adalah data yang diperoleh dan diolah secara langsung oleh individu atau lembaga. Data ini juga dikenal sebagai data asli atau baru. Fokus informasi dalam penelitian ini adalah tentang dampak literasi keuangan syariah, budaya konsumtif, dan religiusitas terhadap minat untuk menabung.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang sangat strategis dalam sebuah penelitian, karena fokus utamanya adalah memperoleh data. Menurut Sugiyono (2013) tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan bisa memperoleh data sesuai dengan standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner menggunakan google form. Kuesioner merupakan sebuah teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data di mana individu yang diwawancara diberikan

serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Data primer dalam penelitian ini di peroleh dari tanggapan para responden yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepada para mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang ada di Kota Banda Aceh dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah, budaya konsumtif, dan religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa mahasiswa.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian mencakup semua hal yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, dengan tujuan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mengambil kesimpulan. Secara konseptual, variabel dapat dijelaskan sebagai atribut yang bervariasi antara individu atau objek yang berbeda (Sugiyono, 2013).

#### **3.5.1 Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2016) Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung mahasiswa (Y).

#### **3.5.2 Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2015) variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen yaitu literasi keuangan syariah (X1), budaya konsumtif (X2) dan religiusitas (X3).



**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Literasi Keuangan Syariah(1)	literasi keuangan syariah adalah pemahaman tentang keuangan syariah mencakup pengetahuan yang jelas tentang produk dan layanan keuangan syariah (Hambali, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan keuangan dasar syariah.</li> <li>2. Tabungan dan Pinjaman Syariah</li> <li>3. Asuransi Syariah</li> <li>4. Investasi Syariah Chen dan Volpe 1998 dalam (Miftahuddin, 2022)</li> </ol>
2.	Budaya Konsumtif (X2)	Menurut Sumartono (Robert S, 2014) budaya konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merk lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang yang memakai barang tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membeli produk karena iming-iming hadiah</li> <li>2. Membeli produk karena kemasannya menarik</li> <li>3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi</li> <li>4. Membeli produk atas pertimbangan harga</li> <li>5. Membeli produk karena hanya sekedar menjaga symbol status</li> <li>6. Membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.</li> <li>7. Munculnya penilaian bahwa</li> </ol>

No	Variabel	Definisi	Indikator
			<p>produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.</p> <p>8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis merek berbeda (Dikria &amp; Minarti,2016)</p>
3	Religiusitas (X3)	Religiusitas merupakan keyakinan dalam suatu sistem kepercayaan dengan memberikan penghargaan yang signifikan terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam agama, sehingga sikap dan perilaku akhirnya dapat memengaruhi pembuatan keputusan (Thohari & Hakim, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan</li> <li>2. Praktik Agama</li> <li>3. Pengalaman</li> <li>4. Pengetahuan Agama</li> <li>5. Konsekuensi (Ancok &amp; Suroso ,2015)</li> </ol>
4	Minat Menabung (Y)	Menurut Howard dan Sheth dalam (Priansa, 2017) minat menabung yaitu sesuatu yang berhubungan dengan rencana untuk memilih produk tertentu. Minat menabung juga dapat diartikan sebagai pernyataan mental dari nasabah untuk pemilihan produk tabungan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat transaksional</li> <li>2. Minat referensial</li> <li>3. Minat preferensial</li> <li>4. Minat eksploratif (Ferdinand, 2014)</li> </ol>

### 3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah sebuah standar yang digunakan sebagai referensi untuk menetapkan rentang panjang dan pendek

interval pada alat pengukur, sehingga memungkinkan penggunaan alat tersebut dalam pengukuran yang menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2016). Penyebaran skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala interval dalam bentuk skala *likert*. Skala *likert* merupakan alat pengukuran yang dipakai untuk menilai sikap, opini, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan interval 1-4. Modifikasi skala Likert ini bertujuan untuk mengatasi kelemahan yang ada pada skala lima tingkat dengan menghilangkan kategori jawaban tengah. Ada tiga alasan untuk modifikasi ini: (1) kategori tengah sering kali ambigu, bisa diartikan sebagai belum memutuskan, netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau ragu-ragu. (2) Kehadiran jawaban tengah cenderung membuat responden memilih jawaban tersebut. (3) Tujuan kategori SS-S-TS-STS adalah untuk menilai kecenderungan pendapat responden, baik ke arah setuju maupun tidak setuju. Dalam skala Likert 1-4 ini, nilai empat menunjukkan sangat setuju (SS), tiga untuk setuju (S), dua untuk tidak setuju (TS), dan satu untuk sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

<b>N0</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

### **3.7 Uji Coba Instrument**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Menurut Ghozali I. (2013) uji validitas adalah sebuah metode untuk mengevaluasi seberapa valid kuesioner itu. Validitas diukur dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel dan bernilai positif, maka pertanyaan yang diperiksa dianggap valid. Kriteria penilaian validitas ini meliputi:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, pada taraf signifikan 0,05 maka komponen kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, pada taraf signifikan 0,05 maka komponen kuesioner dinyatakan tidak valid.

#### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Suliyanto (2011) uji reliabilitas adalah prosedur yang digunakan untuk menilai seberapa konsisten hasil pengukuran suatu instrumen. Alpha Cronbach adalah salah satu teknik yang digunakan

untuk menentukan apakah suatu instrumen dapat diandalkan atau tidak. Kriteria penilaian uji reliabilitas ini meliputi:

- a. Jika hasil uji reliabilitas menggunakan alpha cronbach bernilai  $> 0,60$  maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.
- b. Jika hasil uji reliabilitas menggunakan alpha cronbach bernilai  $< 0,60$  maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan untuk mengukur kenormalan distribusi data. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah suatu data dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali I. , 2013):

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi secara normal.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan tidak berdistribusi secara normal.

#### **3.8.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel bebas dalam sebuah model regresi berganda. Jika ada hubungan yang kuat antara variabel-variabel bebas tersebut, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu (Ansofino, 2016).

Salah satu metode untuk mendeteksi keberadaan multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan mempertimbangkan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan tingkat kepastian tertentu sebagai berikut (Shabatina , 2017):

- a. Jika  $VIF > 10$  dan tolerance  $< 0,10$  maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika  $VIF < 10$  dan tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan dalam varians antara residual suatu observasi dengan observasi lain dalam model regresi. Suatu model dikatakan homoskedastisitas jika varians residual antara satu observasi dan observasi lainnya terdapat kesamaan sedangkan disebut heteroskedastisitas jika variansnya bervariasi (Ghozali I., 2016). Pada penelitian ini cara untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan melalui pengamatan grafik scatterplot, sebagai berikut:

- a. Terjadinya heteroskedastisitas apabila titik-titiknya membentuk pola tertentu, titik-titik yang membentuk pola teratur.
- b. Tidak terjadinya heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

### 3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyono (2016) metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, yang menggambarkan hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dan variabel dependen ( $Y$ ).

Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui arah pengaruh literasi keuangan syariah ( $X_1$ ), budaya konsumtif ( $X_2$ ), dan religiusitas ( $X_3$ ) terhadap minat menabung ( $Y$ ). Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel minat menabung mahasiswa

$a$  = Intercept (konstanta)

$b_1$  = Koefisien regresi  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi  $X_3$

$X_1$  = Variabel literasi keuangan syariah

$X_2$  = Variabel budaya konsumtif

$X_3$  = Variabel religiusitas

$e$  = Standar Error

### 3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan salah satu metode dalam statistika yang digunakan untuk menguji parameter populasi berdasarkan data sampelnya, dengan tujuan untuk menentukan

apakah dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Prinsipnya, pengujian hipotesis digunakan untuk membuat kesimpulan awal yang kemudian diuji untuk mendukung atau menolak permasalahan yang sedang diteliti. Proses ini melibatkan pembentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif sebagai dasar untuk menetapkan kesimpulan awal tersebut (Supangat , 2010).

### 3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali I. , (2016), uji t digunakan untuk menilai seberapa signifikan pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini diterapkan dengan parameter sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (tingkat  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

- a. Jika signifikan t  $< 0,05$  maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima).
- b. Jika signifikan t  $> 0,05$  maka variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak).



### 3.10.2 Uji F (F-Test)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama dari semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi terhadap variabel dependen yang diuji. Proses pengujian ini melibatkan perbandingan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel (Ghozali I. , 2016). Prosedur ini dilakukan secara:

- a. Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel bebasnya secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel bebasnya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu  $\alpha = 5\% = 0,05$ , maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu  $\alpha = 5\% = 0,05$ , maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.11 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh model. Rentang nilai  $R^2$  adalah dari nol hingga satu, di mana nilai nol menunjukkan bahwa model tidak dapat menjelaskan variasi variabel dependen sama sekali. Semakin mendekati nol, pengaruh variabel

independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y) juga semakin kecil. Sebaliknya, semakin mendekati satu, pengaruhnya semakin besar. Ketika nilai  $R^2$  kecil, itu menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali I. , 2016). Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $K_d$  mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen lemah
- b. Jika  $K_d$  mendekati satu (1), maka variabel independent terhadap variabel dependen kuat.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Generasi Baru Indonesia**

Generasi Baru Indonesia (GenBI) adalah program binaan Bank Indonesia yang anggotanya terdiri dari mahasiswa penerima beasiswa dari universitas-universitas terpilih di Indonesia, dengan tujuan untuk mengembangkan diri berbasis kepemimpinan. GenBI juga berperan sebagai ujung tombak dalam menyampaikan kebijakan-kebijakan Bank Indonesia, dan anggotanya diharapkan dapat mengoptimalkan potensi diri sesuai bidang ilmu mereka sebagai bentuk dedikasi kepada negara.

Generasi Baru Indonesia (GenBI) dibentuk pada tanggal 11 November 2011. GenBI tidak hanya menerima bantuan materi, tetapi anggotanya juga diarahkan untuk menjadi agen perubahan bagi masyarakat dan diri mereka sendiri. Mereka berperan sebagai garda terdepan Bank Indonesia dalam menyampaikan informasi mengenai kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Komunitas Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia (Generasi Baru Indonesia) telah dibentuk di seluruh perguruan tinggi yang memiliki penerima beasiswa Bank Indonesia. Komunitas ini berfungsi sebagai wahana dan sarana pengembangan kepemimpinan mahasiswa berbasis kampus, yang dikelola oleh para penerima beasiswa Bank Indonesia. Tujuannya adalah untuk mempercepat dan mengoptimalkan potensi bibit-bibit unggul muda Indonesia dengan

berbagai latar belakang keahlian dan minat, sehingga dapat melahirkan pemimpin masa depan yang memiliki kemampuan dan wawasan yang luas serta komprehensif untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Generasi Baru Indonesia juga bertujuan untuk meningkatkan kepekaan sosial serta menumbuhkan semangat dan jiwa pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, para Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia diharapkan dapat menjadi pemimpin yang unggul sekaligus berakar kuat di masyarakat, serta mengembangkan mental pembelajar yang berfokus pada proses perbaikan diri yang berkelanjutan.

#### **4.1.1. Visi GenBI**

Menjadikan kaum muda Indonesia sebagai generasi yang kompeten dalam berbagai bidang keilmuan serta dapat membawa perubahan positif dan menjadi inspirasi bagi bangsa dan negara.

#### **4.1.2. Misi GenBI**

1. Initiate

Menggagas berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk Indonesia yang lebih baik **NIRY**

2. Act

Menjadi garda terdepan dalam melakukan aksi nyata untuk pembangunan bangsa

3. Share

Peduli dan berkontribusi untuk pemberdayaan Masyarakat

#### 4. Inspire

Berbagi inspirasi dan motivasi untuk menjadi energi bagi negeri

##### **4.1.3. Tujuan GenBI**

###### 1. Frontliners Bank Indonesia

Mengkomunikasikan kelembagaan dan berbagai kebijakan Bank Indonesia kepada sesama mahasiswa dan masyarakat umum

###### 2. Change Agents

Menjadi agen perubahan dan role model di kalangan pelajar, mahasiswa, dan Masyarakat.

###### 3. Future Leaders

Menjadi pemimpin masa depan di berbagai bidang dan tingkatan

##### **4.2. Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian**

Responden pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang ada di Kota Banda Aceh tahun 2023. Dengan membagikan kuisioner pada 143 responden yang telah memenuhi ketentuan populasi dan teknik sampel yang dilakukan pada penelitian. Karakteristik responden diidentifikasi melalui beberapa kriteria seperti, jenis kelamin, usia, universitas, tahun penerima beasiswa.

##### **4.3. Karakteristik Responden**

###### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	52	36%
2.	Perempuan	91	64%
Total		143	100%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 143 responden. Dimana 52 orang berjenis kelamin laki-laki dan 91 orang berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik responden berdasarkan usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	19 Tahun	8	6%
2.	20 Tahun	15	10%
3.	21 Tahun	42	29%
4.	22 Tahun	55	38%
5.	23 Tahun	23	16%
Total		143	100%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa total responden dalam penelitian ini yaitu 143 responden, dimana dapat dilihat yang berusia 19 tahun berjumlah 8 orang, usia 20 tahun berjumlah 15 orang, usia 21 tahun berjumlah 42 orang, usia 22 tahun berjumlah 55 orang dan usia 23 tahun berjumlah 23 orang.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik responden berdasarkan universitas**

No	Universitas	Jumlah	Presentase
1.	USk	46	32%
2.	Uin Ar-Raniry	46	32%
3.	Unmuha	22	15%
4.	Politeknik Aceh	12	8%
5.	Usm	17	12%
Total		143	100%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 143 responden, dimana dapat dilihat dari Usk berjumlah 46 orang, dari Uin Ar-Raniry berjumlah 46 orang, dari Unmuha berjumlah 22 orang, dari Politeknik Aceh berjumlah 12 orang, dan dari Usm berjumlah 17 orang.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Menerima Beasiswa

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik responden berdasarkan tahun menerima beasiswa**

No	Tahun	Jumlah	Presentase
1.	2023	143	100%
	Total	143	100%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa total responden dalam penelitian ini yaitu 143 responden yang diambil dari mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di tahun 2023.

#### **4.4. Tanggapan Responden**

##### **4.4.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan Syariah**

Variabel literasi keuangan syariah terdiri dari beberapa indikator yang menjadi komponen dari pembentuk variabel. Hasil tanggapan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Rata-rata
1	LKS 1	70	72	1	0	3.5
2	LKS 2	55	79	9	0	3.3
3	LKS 3	54	84	5	0	3.3
4	LKS 4	37	81	24	1	3.1
5	LKS 5	28	105	10	0	3.1
6	LKS 6	29	105	8	1	3.1
7	LKS 7	25	98	20	0	3.0
8	LKS 8	34	98	11	0	3.1
<b>Literasi Keuangan Syariah</b>						<b>3.18</b>

Sumber: Data Diolah SPSS 25 (2024)

Dari tabel variabel literasi keuangan syariah diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata variabel literasi keuangan syariah adalah 3.18, artinya rata-rata jawaban pada variabel literasi keuangan syariah adalah setuju.

#### **4.4.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Budaya Konsumtif**

Variabel Budaya Konsumtif terdiri dari beberapa indikator yang menjadi komponen dari pembentuk variabel. Hasil tanggapan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden Variabel Budaya Konsumtif**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Rata-rata
1	BK 1	26	58	59	0	2.8
2	BK 2	58	78	7	0	3.4
3	BK 3	42	74	26	1	3.1
4	BK 4	21	62	56	4	2.7
5	BK 5	24	72	44	3	2.8
6	BK 6	23	66	51	3	2.8
7	BK 7	30	82	31	0	3.1
8	BK 8	49	74	19	1	3.2
<b>Budaya konsumtif</b>						<b>2,98</b>

Sumber: Data Diolah SPSS 25 (2024)

Dari Tabel variabel budaya konsumtif diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata variabel budaya konsumtif adalah 2,98, artinya rata-rata jawaban pada variabel budaya konsumtif adalah setuju.

#### **4.4.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Religiusitas**

Variabel religiusitas terdiri dari beberapa indikator yang menjadi komponen dari pembentuk variabel. Hasil tanggapan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden Variabel Religiusitas**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Rata-rata
1	R1	53	76	14	0	3.8
2	R2	69	70	4	0	3.5
3	R3	47	87	8	1	3.3
4	R4	53	87	3	0	3.3
5	R5	52	89	2	0	3.3
<b>Religiusitas</b>						<b>3.44</b>

Sumber: Data Diolah SPSS 25 (2024)

Dari Tabel variabel religiusitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata variabel religiusitas diatas adalah 3.44, artinya rata-rata jawaban pada variabel religiusitas adalah setuju.

#### 4.4.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat

Variabel minat terdiri dari beberapa indikator yang menjadi komponen dari pembentuk variabel. Hasil tanggapan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Tanggapan Responden Variabel Minat**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Rata-rata
1	M1	64	79	0	0	3.4
2	M2	58	79	4	2	3.3

3	M3	54	80	9	0	3.3
4	M4	60	73	10	0	3.3
<b>Minat</b>						<b>3,32</b>

Sumber: Data Diolah SPSS 25 (2024)

Dari Tabel variabel minat diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata variabel minat diatas adalah 3.32, artinya rata-rata jawaban pada variabel minat adalah setuju.

#### 4.5 Hasil Analisis Data

##### 4.5.1. Hasil Uji Validitas

Menurut Ghozali I. (2013) uji validitas adalah sebuah metode untuk mengevaluasi seberapa valid kuesioner itu. Validitas diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dan bernilai positif, maka pertanyaan yang diperiksa dianggap valid. Kriteria penilaian validitas ini meliputi:

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , pada taraf signifikan 0,05 maka komponen kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , pada taraf signifikan 0,05 maka komponen kuesioner dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Pertanyaan	R tabel	R hitung	Kesimpulan
1	Literasi Keuangan Syariah (X1)	P1	0,164	0,489	Valid
		P2	0,164	0,428	Valid

No	Variabel	Pertanyaan	R tabel	R hitung	Kesimpulan
		P3	0,164	0,521	Valid
		P4	0,164	0,482	Valid
		P5	0,164	0,623	Valid
		P6	0,164	0,659	Valid
		P7	0,164	0,567	Valid
		P8	0,164	0,539	Valid
2	Budaya Konsumtif (X2)	P1	0,164	0,716	Valid
		P2	0,164	0,479	Valid
		P3	0,164	0,687	Valid
		P4	0,164	0,736	Valid
		P5	0,164	0,703	Valid
		P6	0,164	0,740	Valid
		P7	0,164	0,671	Valid
		P8	0,164	0,610	Valid
3	Religiusitas (X3)	P1	0,164	0,781	Valid
		P2	0,164	0,807	Valid
		P3	0,164	0,798	Valid
		P4	0,164	0,788	Valid
		P5	0,164	0,740	Valid
4	Minat menabung (Y)	P1	0,164	0,855	Valid
		P2	0,164	0,867	Valid

No	Variabel	Pertanyaan	R tabel	R hitung	Kesimpulan
		P3	0,164	0,883	Valid
		P4	0,164	0,850	Valid

Sumber: Data Diolah, SPSS 25 (2024)

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pertanyaan dalam instrument tersebut valid. Hal ini diketahui dengan melihat perbandingan setiap nilai r hitung dengan r tabel, hasil tersebut menunjukkan bahwa komponen pertanyaan diatas memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel.

#### 4.5.2. Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2011) uji reliabilitas adalah prosedur yang digunakan untuk menilai seberapa konsisten hasil pengukuran suatu instrumen. Alpha Cronbach adalah salah satu teknik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen dapat diandalkan atau tidak. Kriteria penilaian uji reliabilitas ini meliputi:

- a. Jika hasil uji reliabilitas menggunakan alpha cronbach bernilai  $> 0,60$  maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.
- b. Jika hasil uji reliabilitas menggunakan alpha cronbach bernilai  $< 0,60$  maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Realibilitas	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,645	0,60	Reliabel
Budaya Konsumtif (X2)	0,826	0,60	Reliabel

Religiusitas (X3)	0,845	0,60	Reliabel
Minat menabung (Y)	0,884	0,60	Reliabel

Sumber : Data Diolah, SPSS 25 (2024)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa setiap pertanyaan dalam instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel. Hal ini diketahui dengan melihat perbandingan setiap nilai *Cronbach's Alpha* dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap komponen lebih besar dari pada 0,60.

#### 4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.6.1. Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan untuk mengukur kenormalan distribusi data. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah suatu data dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali I., 2013):

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi secara normal.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan tidak berdistribusi secara normal.

**Tabel 4.11**  
***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

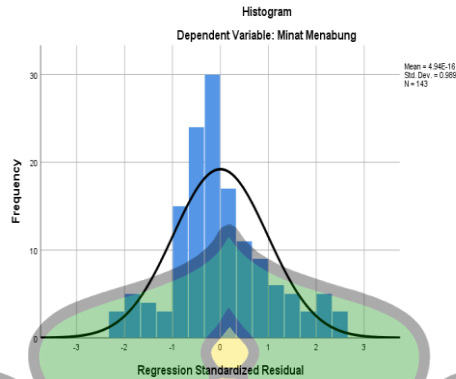
		Unstandardized Residual
N		143
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0449285
	Std. Deviation	1.30373372
	Absolute	.070
Most Extreme Differences	Positive	.070
	Negative	-.034
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 <sup>c</sup>

Sumber : Data Diolah, SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,082 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi secara normal. Peneliti juga melakukan metode lain untuk menguji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan histogram yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas (*Histogram*)**



Sumber : Data Diolah, SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa grafik *histogram* melengkung membentuk lonceng, artinya tidak condong ke kanan maupun ke kiri sehingga dapat disimpulkan data dengan pola seperti ini berdistribusi secara normal.

#### **4.6.2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel bebas dalam sebuah model regresi berganda. Jika ada hubungan yang kuat antara variabel-variabel bebas tersebut, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu (Ansofino, 2016). Salah satu metode untuk mendeteksi keberadaan multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan mempertimbangkan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan tingkat kepastian tertentu sebagai berikut (Shabatina , 2017):

- a. Jika  $VIF > 10$  dan  $tolerance < 0,10$  maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ )	0,751	1,332
Budaya Konsumtif ( $X_2$ )	0,681	1,468
Religiusitas ( $X_3$ )	0,602	1,663

Sumber : Data Diolah, SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variable penelitian sebagai berikut:

- a. Nilai VIF untuk variabel  $X_1$  (literasi keuangan syariah) sebesar  $1,332 < 10$  dan nilai toleransi sebesar  $0,751 > 0,10$  sehingga variabel  $X_1$  dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Nilai VIF untuk variabel  $X_2$  (budaya konsumtif) sebesar  $1,468 < 10$  dan nilai toleransi sebesar  $0,681 > 0,10$  sehingga variabel  $X_2$  dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- c. Nilai VIF untuk variabel  $X_3$  (religiusitas) sebesar  $1,663 < 10$  dan nilai toleransi sebesar  $0,602 > 0,10$  sehingga variabel  $X_3$  dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

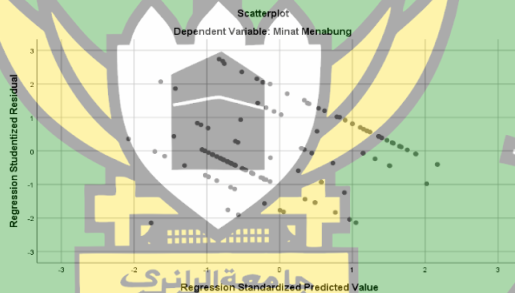
#### **4.6.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan dalam varians antara residual suatu observasi dengan observasi lain dalam model regresi. Suatu model

dikatakan homoskedastisitas jika varians residual antara satu observasi dan observasi lainnya terdapat kesamaan sedangkan disebut heteroskedastisitas jika variansnya bervariasi (Ghozali I., 2016). Pada penelitian ini cara untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan melalui pengamatan grafik scatterplot, sebagai berikut:

- a. Terjadinya heteroskedastisitas apabila titik-titiknya membentuk pola tertentu, titik-titik yang membentuk pola teratur.
- b. Tidak terjadinya heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)**



Sumber : Data Diolah, SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa pada grafik scatterplot terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyono (2016) metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, yang menggambarkan hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dan variabel dependen ( $Y$ ). Dapat

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

dirumuskan sebagai berikut:

Keterangan :

$Y$  = Variabel minat menabung mahasiswa di bank syariah

$a$  = Intercept (konstanta)

$b_1$  = Koefisien regresi  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi  $X_3$

$X_1$  = Variabel literasi keuangan syariah

$X_2$  = Variabel budaya konsumtif

$X_3$  = Variabel religiusitas

$e$  = Standar Error

**Tabel 4.13**

#### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	0,105	1,323
	Literasi keuangan syariah	0,147	0,057
	Budaya Konsumtif	-0,070	0,038
	Religiusitas	0,474	0,069

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data Diolah, SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,105 + 0,147 X_1 - 0,070 X_2 + 0,474 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil dari persamaan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai dari konstanta (a) bernilai positif yaitu sebesar 0,105 yang artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independent yaitu literasi keuangan syariah ( $X_1$ ), budaya konsumtif ( $X_2$ ), dan religiusitas ( $X_3$ ) diasumsikan bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka nilai minat menabung (Y) adalah sebesar 0,105.
2. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,147 artinya Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Minat Menabung (Y). Artinya jika Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1% maka Minat Menabung (Y) akan naik sebesar 0,147 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel Budaya Konsumtif ( $X_2$ ) adalah sebesar -0,070 artinya Budaya Konsumtif ( $X_2$ ) berpengaruh negatif terhadap Minat Menabung (Y). Artinya jika Budaya Konsumtif ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1% maka Minat Menabung (Y) akan

mengalami penurunan sebesar  $-0,075$  dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.

4. Nilai koefisien regresi variabel Religiusitas ( $X_3$ ) adalah sebesar  $0,474$  artinya Religiusitas ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap Minat Menabung ( $Y$ ). Artinya jika Religiusitas ( $X_3$ ) mengalami kenaikan  $1\%$  maka Minat Menabung ( $Y$ ) akan naik sebesar  $0,474$  dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.

## 4.8 Hasil Uji Hipotesis

### 4.8.1 Hasil Uji Secara Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali I. , (2016), uji t digunakan untuk menilai seberapa signifikan pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini diterapkan dengan parameter sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Secara Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>				
	Model	t tabel	t hitung	Sig.
1	(Constant)	1,977	0,079	0,937
	Literasi Keuangan Syariah		2,589	0,011
	Budaya Konsumtif		-1,839	0,068
	Religiusitas		6,886	0,000

Sumber : Data Diolah, SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat dilihat bahwa pengujian secara parsial dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  dan nilai

sig. dengan nilai alpha yaitu 0,05. Dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan jika nilai  $t_{tabel} < t_{hitung}$  dan nilai sig.  $< 0,05$ . Oleh karena itu untuk memperoleh *degree of freedom* ( $df = n-k-1$ , jumlah sampel ( $n$ ), jumlah variabel independent ( $k$ ), maka  $df = 143-3-1= 139$  dengan alpha 5% sehingga didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,977. Maka berdasarkan uji t pada Tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $1,977 < 2,589$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$  yang artinya variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap ( $Y$ ) maka  $H_{a1}$  diterima.
2. Variabel budaya konsumtif tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $1,977 > -1,839$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,068 > 0,05$  yang artinya variabel budaya konsumtif ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap ( $Y$ ) maka  $H_{a2}$  ditolak.
3. Variabel religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $1,977 < 6,886$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya variabel religiusitas ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap ( $Y$ ) maka  $H_{a3}$  diterima.

#### **4.8.2 Hasil Uji Secara Simultan (Uji-F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama dari semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi terhadap variabel dependen yang diuji. Proses pengujian ini

melibatkan perbandingan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel (Ghozali I. , 2016). Prosedur ini dilakukan secara:

- a. Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel bebasnya secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel bebasnya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig.
1.	Regression	286,969	3	95,656	48,426	2,67	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	274,570	139	1,975			
	Total	561,538	142				

Sumber : Data Diolah, SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan hasil uji simultan (Uji-F) diketahui bahwa nilai F sebesar 48,426 dengan nilai sig. 0,000. Df menunjukkan angka 139 maka dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 2,67. Dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai sebesar  $48,426 > 2,67$  dan signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hasil signifikan F ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_{a4}$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ), budaya konsumtif ( $X_2$ ), dan religiusitas ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menabung (Y).

#### 4.9 Hasil Uji Koefisiensi Determinansi ( $R^2$ )



- Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh model. Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:
- Jika  $R^2$  mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen lemah.
  - Jika  $R^2$  mendekati satu (1), maka variabel independent terhadap variabel dependen kuat.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of Estimate
1	0,715 <sup>a</sup>	0,511	0,500	1,405
a. Predictors: (Constant), religiusitas, budaya konsumtif, literasi keuangan syariah				
b. Dependent Variable: Minat menabung				

Sumber : Data Diolah, SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat disimpulkan bahwa angka *Adjusted R-Square* sebesar 0,500 artinya bahwa 50% variabel dependen minat menabung mahasiswa mampu dijelaskan oleh ketiga variabel independent, yaitu literasi keuangan syariah, budaya konsumtif, dan religiusitas. Sedangkan sisanya sebanyak 50% dijelaskan oleh variabel lain yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen minat menabung seperti pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku (Rikayanti & Listiadi, 2020), serta teman sebaya, gaya hidup, dan kontrol diri (Krisdayanti, 2020) yang dianggap dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa.

#### 4.10 Pembahasan Hasil

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa semua uji analisis data yaitu uji validitas dan reliabilitas berdasarkan uji tersebut dapat diketahui bahwa pertanyaan dalam instrumen tersebut valid, dan berdasarkan uji reliabilitas menyatakan setiap pertanyaan dalam instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel. Uji selanjutnya adalah uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, berdasarkan uji normalitas nilai signifikan pada uji Kolmogorov-Smirnov sebesar  $0,082 > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi secara normal, uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa hasil pada grafik scatterplot terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, kemudian uji multikolinearitas menyatakan bahwa VIF semua variabel  $< 10$  dan tolerance  $> 0,010$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) dan religiusitas ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap minat menabung, sedangkan variabel budaya konsumtif ( $X_2$ ) berpengaruh negatif. Hasil pengujian secara parsial (Uji-t) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung dengan  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $1,997 < 2,589$ ), variabel budaya konsumtif tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung dengan  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $1,977 > -1,839$ ) dan variabel

religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung dengan  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $1,977 < 6,886$ ). Hasil pengujian secara simultan (Uji-F) diketahui bahwa nilai F sebesar 48,426 dengan nilai sig. 0,000. Dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai sebesar  $48,426 > 2,67$  dan signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hasil signifikan F ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_{a4}$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1), budaya konsumtif (X2), dan religiusitas (X3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menabung (Y).

Hasil uji koefisien determinasi juga menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,500 artinya bahwa 50% variabel dependen minat menabung mahasiswa mampu dijelaskan oleh ketiga variabel independent, yaitu literasi keuangan syariah, budaya konsumtif, dan religiusitas. Sedangkan sisanya sebanyak 50% dijelaskan oleh variabel lain yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen minat menabung seperti pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku (Rikayanti & Listiadi, 2020), serta teman sebaya, gaya hidup, dan kontrol diri (Krisdayanti, 2020) yang dianggap dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa.

#### **4.10.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh**

Berdasarkan teori literasi keuangan syariah juga dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengertian lain

menyatakan bahwa literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan untuk mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam (Haidar,2017).

Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji-t) variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $1,977 < 2,589$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$  maka  $H_{a1}$  diterima, dan pada uji analisis regresi linier berganda dimana nilai koefisien regresi pada variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa. Hal tersebut terlihat dari tanggapan responden dalam kuisisioner, dimana banyak mahasiswa yang sudah paham terhadap pengetahuan mengelola keuangan, mereka juga sudah mengetahui hukum riba dengan baik, mereka juga sudah memahami produk- produk invstasi syariah sehingga mereka merasa berinvestasi di produk-produk syariah sangat penting, dan mereka juga lebih percaya untuk menabung di bank syariah.

Hasil ini sejalan dengan teori tersebut yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah yang baik dapat mencerminkan peran penting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, dan menabung merupakan salah satu bentuk pengelolaan keuangan. Pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan produk keuangan syariah tidak hanya membantu individu membuat

keputusan keuangan yang bijak tetapi juga mendukung praktik keuangan yang selaras dengan nilai-nilai keagamaan mereka.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzi & Murniawaty (2020), dan Tulwaidah, dkk (2023) pada penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung . Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji & Hakim (2021) dalam penelitian yang dilakukan menyatakan tidak adanya dampak yang signifikan antara literasi keuangan syariah pada minat menabung di bank syariah.

#### **4.10.2 Pengaruh Budaya Konsumtif Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh**

Berdasarkan teori gratifikasi instan yang menyatakan bahwa budaya konsumtif mendorong gratifikasi instan, di mana individu lebih memilih untuk memuaskan keinginan mereka segera daripada menunda kepuasan untuk masa depan. Hal ini berdampak negatif pada minat menabung karena menabung memerlukan pengorbanan konsumsi saat ini untuk keuntungan masa depan ( Hofstede, G., 2001).

Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji-t) variabel budaya konsumtif tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $1,977 > -1,839$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,068 > 0,05$  maka  $H_{a2}$  ditolak, dan pada uji analisis regresi linier berganda dimana nilai koefisien

regresi variabel budaya konsumtif berpengaruh negatif terhadap minat menabung mahasiswa. Dari hasil jawaban responden dalam kuisioner menunjukkan bahwa banyak mahasiswa cenderung membeli produk berdasarkan kemasan yang menarik daripada kebutuhan fungsional, menganggap memiliki produk tertentu meningkatkan penampilan mereka yang trendy, dan memilih produk impor atau branded untuk mencerminkan status sosial. Selain itu, banyak mahasiswa juga cenderung membeli produk yang serupa meskipun mereka sudah memiliki barang sejenis dengan merk yang berbeda.

Dari hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori diatas yang menunjukkan bahwa mahasiswa masih cenderung melakukan budaya konsumtif dan mahasiswa masih terdorong membeli sesuatu karna keinginan bukan karna kebutuhan, sehingga hal tersebut menyebabkan berkurangnya minat menabung mahasiswa karna tentunya uang yang mereka miliki dipakai secara terus- menerus untuk membeli sesuatu yang mereka inginkan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, dkk (2021) dan Wahyudi (2017) yang menyatakan secara parsial perilaku konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Akan tetapi menurut Fitriasari & Purwanto (2021) pada penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap keputusan menabung.

#### **4.10.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh**

Berdasarkan teori religiusitas merupakan keyakinan dalam suatu sistem kepercayaan dengan memberikan penghargaan yang signifikan terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam agama, sehingga sikap dan perilaku akhirnya dapat memengaruhi pembuatan keputusan (Thohari & Hakim, 2021).

Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji-t) variabel religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $1,977 < 6,886$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{a3}$  diterima, dan pada uji analisis regresi linier berganda dimana nilai koefisien regresi variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden di kuisioner dimana sebagian besar responden menyatakan kecenderungan untuk menabung di bank syariah, yang didasarkan pada pertimbangan untuk menghindari riba serta mendapatkan imbalan hasil yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori diatas yang menyatakan bahwa religiusitas merupakan keyakinan yang dapat memengaruhi pembuatan keputusan, termasuk keputusan dalam mengelola keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu mengeksplorasi bagaimana keyakinan dan praktik keagamaan mereka terhadap tindakan mereka sehari-hari termasuk dalam keputusan menabung.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triuspitorini (2019) dan Hasanah (2019) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rachmatulloh & Solekah (2021) dalam penelitiannya menyatakan variabel religiusitas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

#### **4.10.4 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Budaya Konsumtif, dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Kota Banda Aceh**

Hasil uji simultan untuk ketiga variabel diketahui bahwa nilai F sebesar 48,426 dengan nilai sig. 0,000. Df menunjukkan angka 139 maka dapat dilihat bahwa  $F_{tabel}$  sebesar 2,67. Dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai sebesar  $48,426 > 2,67$  dan signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hasil signifikan F ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ), budaya konsumtif ( $X_2$ ), dan religiusitas ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menabung ( $Y$ ).

Hasil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dihasilkan dari penelitian ini sebesar 0,500 atau sebesar 50% maka ketika variabel yang ada dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam minat menabung mahasiswa. Sedangkan sisanya sebesar 50% dijelaskan oleh variabel lain seperti pembelajaran



manajemen keuangan, dan uang saku (Rikayanti & Listiadi, 2020), serta teman sebaya, gaya hidup, dan kontrol diri (Krisdayanti , 2020) yang dianggap dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $1,977 < 2,589$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$ .
2. Budaya Konsumtif tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $1,977 > -1,839$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,068 > 0,05$ .
3. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan dengan  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $1,977 < 6,886$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .
4. Secara simultan Literasi Keuangan Syariah, Budaya Konsumtif, dan Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat hasil signifikan F ( $0,000 < 0,05$ ).

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Bagi pihak praktisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi selanjutnya untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah, budaya konsumtif, dan religiusitas mempengaruhi minat menabung mahasiswa di bank syariah, dan bagi pihak perbankan syariah diharapkan agar meningkatkan pemberian informasi tentang bank syariah melalui iklan di media sosial atau iklan jenis spanduk agar dapat meningkatkan minat menabung mahasiswa maupun masyarakat.

## 2. Bagi Akademisi

Bagi pihak akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.

## 3. Bagi Kebijakan

Bagi pihak pemangku, diharapkan kepada Bank Indonesia untuk dapat bekerja sama dengan pihak Ojk agar lebih sering melakukan kegiatan edukasi keuangan secara offline maupun online seperti visit ojk atau mengadakan training of trainers literasi keuangan syariah untuk dapat meningkatkan minat menabung mahasiswa GenBi dan masyarakat di Bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanita, N.Y. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*.
- Ancok, D., & Suroso, F.N. (2015). Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ansofino, D. (2016). Buku Ekonometrika. Yogyakarta: Deepublish.
- Astasari, A. R., & Sahrah, A. (2006). Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Membeli Impulsif pada Remaja Putri. Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta. 1-12.
- Astriningrum, R. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi PJKR UPGRIS. 352-359.
- Cahyani, F.A., Saryadi & Nurseto, S. (2013) Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang. *Diponegoro Journal Of Social And Politic*, 1-8.
- Dalia, F. A., & Hassan, M. (2015). The Influence of Religiosity on Egyptian Muslim Youths Attitude Towards Fashion . *Journal of Islamic Marketing*.
- Dikria, O., & Minarti, W.S. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal EEAJ*.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fitriasari, R., & Purwanto, E. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Kepercayaan, Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Menabung Generasi Z TulungAgung. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 215-223.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariati Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

- Ghozali, I (2016). Analisis Multivariaet Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haidar, L. (2017) Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, hal-30.
- Hakim, M.A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang). Jurnal Ilmiah.
- Hambali, M.Y. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren di Kecamatan Cibitung Bekasi. Skripsi.
- Hasanah, F. (2019). Analisis Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah. Jurnal UMPalembang, Vol. 4 No. 2.
- Heni, S. A. (2013). Hubungan antara kontrol diri dan syukur dengan perilaku konsumtif pada remaja SMA IT Abu Bakar Yogyakarta . EMPATHY Jurnal fakultas Psikologi .
- Hidayat, T. (2011). Investasi Syariah . Jakarta: Mediakita.
- Hofstede, G., (2001). Culture's Consequences: Comparing Values, Behaviors, Institutions and Organizations Across Nations. London: Sage Publications
- HSB, N.K. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN SUSKA Riau Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. Skripsi.
- Idri, M. (2017). Hadist Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadist Nabi Edisi 1. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Imawati, I., Susilaningsih, & Elvia, I. (2013). Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Jupe UNS, Vol 2 No.1 Hal. 48-58.
- Iryani, R.M., & Kristano, R.S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi

- Kasus Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng). *Jurnal Magisma*.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Jam'ah, M., & Dalimunthe, A.A. (2022). Analisis Produk Tabungan Wadiah dan Mudharabah di BSI Kcp Medan Pulo Brayon. *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi dan Akuntansi*, 257-268.
- Karim, A.A. (2010). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir . (2015). *bank dan Lembaga Keuangan lainnya. .* Jakarta: Rajawali Pers.
- Khatimah , N. (2018), Pengaruh Religius, Kepercayaan, Citra Perusahaan, dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik) . *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, h. 40.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 79-91.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, & Harlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* , 1-6.
- Lubis, M.V., & Siregar, O. M. (2021). Analisis Minat Nasabah Pada Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Dalam Upaya Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Pada Bank BSI KCP Rantauprapat. *E-proceeding SENRIABDI*, 874-881.
- Lusardi, A., & O.S, M. (2014). "The Economic Improtance of Financial Literacy: Theory and Evidence". *Journal of Ekonomik Literature*.
- Makhfud, A. (2019). *Bank Syariah: Prinsip dan Perkembangannya di Indonesia*. *Madani Syariah*, 103-118.
- Mawo, T., Thomas, P., & Sunarto. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa. *Journal Of Economic Education*, 60-65.

- Miftahuddin. (2022). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie). Skripsi.
- Muflih, M. (2006). Perilaku Konsumen dalam Perpektif Ekonomi Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhamad. (2014). Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Najib, M.A. (2017). Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *Jurisprudence*, 15-28.
- Nitisusastro, M. (2013). Perilaku Konsumen Dalam Persepektif Kewirausahaan . Bandung : Alfabeta.
- Nugroho j, S. (2008). *Business Economics Managerial Decision Making* . Jakarta : Kencana.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2015). Akuntansi Syariah Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurlinda, & Zuhirsyan. (2018). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah . *Jurnal Al-Amwal* .
- OJK. (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022. Retrieved from Siaran Pers :<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx> diakses Pada Tanggal 24 Desember 2023.
- OJK. (2022). Otoritas Jasa Keuangan . Retrieved from Literasi Keuangan:<https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx> diakses Pada Tanggal 29 Januari 2023.
- PAPI. (2008). Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia.
- Priansa, D.J. (2017). Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer. Bandung: ALFABETA.
- Priyono . (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif . Sidoarjo : Zifatama Publishing.
- Puji, P.S., & Hakim, L. (2021). Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat

- Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1-12.
- Putri, Y., Sholihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. (2019). Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa*, 77-88.
- Rachmatulloh, P.D., & Solekah, A.N., (2021). Antecedents of Saving Decision at Sharia Banks: Islamic Financial Literacy, Religiosity and Service Quality (Studies on Millennial Generation). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.6, No.2, Hal.97-111.
- Rahayu, M.A., Widowati, M., & Handayani, J. (2021). Analisis Pengaruh Perilaku Konsumtif, Motivasi, Kelompok Referensi, Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung. *Journal of Islamic Economic and Banking*, 143-159.
- Rahmany, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 122-137.
- Rahmat, Y. (2023). Info Publik. Retrieved Februari 7 2024, from Ojk Aceh Komitmen Tingkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah: <https://www.infopublik.id/kategori/nusantara/732586/ojk-aceh-komitmen-tingkatkan-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah>.
- Rambat, L., & A, H. (2009). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rikayanti, V., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 125-132.
- Robert, S.P. (2014). *Mikro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Rodani, A., & Hamid, A. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: ZikrulHakim.
- Safrina. (2023, Oktober 25). Ojk Aceh Tegaskan Komitmen Tingkatkan Inklusi Keuangan Syariah . Retrieved Februari 8, 2024, from Acehprov: <https://www.acehprov.go.id/berita/kategori/umum/ojk-aceh-tegaskan-komitmen-tingkatkan-inklusi-keuangan-syariah>



- Shabatina , K. (2017). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Dan Reputasi Perbankan Syariah Indonesia . Surakarta: Skripsi IAIN.
- Soemitra, A. (2009). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana.
- Sudarsono. (2002). Kamus Hukum. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono , P. D. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan . Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto . (2011). Ekonometrika Terapan, Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supangat , A. (2010). Statistika . Jakarta : Kencana .
- Tarisa. (2023). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Anggota GenBI IAIN Curup 2021 Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non-Bank. Skripsi.
- Thohari, C., & Hakim, L. (2021). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. Jurnal Pendidikan akuntansi (JPAK), 46-57.
- Tripuspitorini, F.A. (2019). Pengaruh Reigiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung di Bank Syariah. Jurnal Masharif alSyariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah.
- Tulwaidah, R., Mubyarto, N., & Ismail, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi di Bank Syariah. Jurnal Riset Manajemen, 158-171.
- Usman , H., & Akbar, P. S. (2009). Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: PT Gramdia Pustaka Utama.

- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan ( Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Jurnal Parameter*, 96-108.
- Wahib , A. (2015). Psikologi Agama Pengantar Memahami Perilaku Agama . Semarang : Karya Abadi Jaya.
- Wahyu, A.M., & Anwar, W.A. (2020). Dewan Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah (Tinjauan Undang-Undang Perbankan Syariah). *Al-Azhar Journal Of Islamic Economics*, 82-93.
- Wahyudi, S. (2017). Pengaruh Price Discount Terhadap Impluse Buying. *Jurnal Valuta*, Vol.3 No 2.
- Wahyudin , Dwiwiyati, A., & Siti, Z. (2011). Aspek Religiusitas dalam Keputusan Pembelian Produk Halal (Studi Tentang Labelisasi Halal pada Produk Makanan dan Minuman Kemasan), . (*Jurnal JEBA*) , 1-2.
- Widyastuti, I. (2014). Analisis Akuntansi Penghimpunan Dana dengan Prinsip Wadiah dan Mudharabah di Perbankan Syariah. *Moneter*, 58-67.
- Yahya, I., & Putri, R.M. (2015). Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRI Syariah KC Semarang. *Economica*, 60.
- Yunus, M. (2010). Kamus Arab-Indonesia. Jakarta : Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kepada Yth,

Seluruh Responden Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia  
2023 di Kota Banda Aceh

Dengan Hormat,

Saya Ulfa Meirinda mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), UIN Ar-Raniry dengan nomor induk mahasiswa (NIM) 200603086 sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul “ Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Budaya Konsumtif, dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Mahasiswa” dalam hal ini, saya mohon bantuan saudara/i dengan hormat untuk memberikan penilaian melalui kuisisioner ini dengan sebenar-benarnya berdasarkan atas apa yang saudara/i amati dan alami mengenai minat menabung mahasiswa, mengenai data dan identitas responden akan dirahasiakan. Semoga partisipasi yang saudara/i berikan dapat bermanfaat untuk kepentingan ilmu pengetahuan serta dapat membantu dalam upaya meningkatkan minat menabung mahasiswa.

Atas kerjasama dan partisipasi yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Peneliti

Ulfa Meirinda  
NIM: 200603086



## A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon untuk mengisi daftar pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (√) pada salah satu pilihan.

- Nama : (Boleh isi)
- Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
- Usia :  19 Tahun  20 Tahun  21 Tahun  
 22 Tahun  23 Tahun
- Universitas :  Usk  Uin Ar-Raniry  Unmuha  
 Politeknik Aceh  Usm

## B. Petunjuk Pengisian Kuisioner

Berikut kami lampirkan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Minat, Literasi Keuangan Syariah, Budaya Konsumtif, dan Religiusitas. Mohon untuk mengisi daftar pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada salah satu pertanyaan *STS (Sangat Tidak Setuju)*, *TS (Tidak Setuju)*, *S (Setuju)* dan *SS (Sangat Setuju)* sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.

### 1. Literasi Keuangan Syariah

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya paham akan pengetahuan mengelola keuangan.				
2.	Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik.				

3.	Saya lebih percaya menabung di bank syariah.				
4.	Jika saya membutuhkan dana maka saya meminjam di bank syariah.				
5.	Saya memahami kebutuhan asuransi diri.				
6.	Saya mengetahui asuransi syariah adalah usaha saling tolong-menolong.				
7.	Saya memahami produk-produk investasi syariah.				
8.	Saya merasa berinvestasi di produk syariah sangatlah penting.				

## 2. Budaya Konsumtif

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Apabila ada penawaran diskon dan pemberian hadiah (bonus) tertentu pada suatu produk, saya langsung tertarik untuk membelinya meskipun belum terlalu dibutuhkan.				
2.	Kemasan suatu produk yang rapi dan menarik juga menentukan saat ingin membeli produk.				
3.	Saya suka membeli produk yang membuat penampilan saya menjadi lebih keren, gaul, dan trendy.				
4.	Saya merasa bangga Ketika menggunakan produk mahal.				
5.	Membeli dan memiliki produk impor dan bermerek (branded) mencerminkan status sosial.				
6.	Saya tertarik membeli dan menggunakan produk yang diiklankan oleh artis atau influencer idola saya.				
7.	Membeli dan menggunakan produk mahal dan bermerek akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang.				
8.	Saya memiliki dua barang atau lebih (gadget, jam tangan, Sepatu, tas, kosmetik,				

	dan lainnya) sejenis dengan merek yang berbeda.				
--	-------------------------------------------------	--	--	--	--

### 3. Religiusitas

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya menabung di bank syariah dengan niat beribadah kepada Allah SWT.				
2.	Saya menabung di bank syariah dengan tujuan untuk menghindari riba.				
3.	Saya menabung di bank syariah untuk mendapatkan kesejahteraan.				
4.	Saya mengetahui bahwa kegiatan bank syariah sudah berdasarkan prinsip-prinsip syariah.				
5.	Saya mempertimbangkan aspek kemaslahatan dalam menabung di bank syariah.				

### 4. Minat

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya berminat membuka tabungan di bank syariah				
2.	Saya berminat menabung di bank syariah karena produknya yang bervariasi.				
3.	Saya berminat menabung di bank syariah karena mendapat rekomendasi dan informasi dari lingkungan sekitar.				
4.	Saya berusaha mencari informasi lebih lanjut mengenai produk tabungan bank syariah.				

**Lampiran 2 Hasil Tabulasi Kuisioner Responden**  
**Variabel Literasi Keuangan Syariah (X<sub>1</sub>)**

NO RESPONDEN	LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X <sub>1</sub> )							
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
1	4	3	4	4	4	2	3	2
2	4	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	2	1	3	4
4	3	4	4	3	3	2	3	4
5	3	3	3	2	3	3	3	3
6	4	4	4	3	3	3	3	3
7	4	4	4	3	4	4	3	3
8	3	3	3	3	3	3	2	4
9	4	4	4	2	4	4	3	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4
11	3	3	3	2	3	3	2	2
12	4	3	3	3	3	2	4	2
13	3	4	4	3	3	3	3	4
14	4	4	4	4	3	3	2	4
15	4	3	3	3	2	3	3	4
16	3	4	4	4	3	3	3	3
17	4	3	2	2	3	3	3	4
18	3	3	3	2	3	2	3	2
19	4	4	3	3	3	3	3	3
20	4	3	4	3	4	4	2	3
21	4	2	3	3	3	3	4	3
22	3	3	3	3	3	3	4	4
23	4	2	3	4	3	3	3	4
24	3	2	4	3	3	4	4	4
25	3	2	3	3	2	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	3	3	3	4	3	3
28	4	3	3	2	3	3	3	3
29	3	4	4	2	4	4	3	4



30	3	4	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	4	2	3	3	3
32	3	4	3	3	3	3	3	3
33	4	3	3	4	3	4	2	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	4	4	3	3	3	3
38	4	3	3	4	3	3	3	3
39	3	4	3	2	3	3	3	3
40	3	4	4	2	3	3	3	3
41	3	3	4	4	3	3	3	3
42	3	4	3	2	2	3	3	3
43	4	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	2	2	2
45	3	2	4	3	3	3	4	3
46	4	3	3	3	4	3	2	4
47	3	3	3	2	3	3	3	3
48	4	4	4	2	3	3	3	3
49	3	4	4	3	3	3	3	3
50	3	4	3	3	3	3	3	3
51	4	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3
53	4	3	3	4	4	3	4	2
54	4	4	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	3	3	3	2	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	4	4	4	3	2	3
58	3	3	3	3	2	3	2	3
59	4	2	3	3	4	4	4	4
60	3	3	3	2	3	2	2	2
61	4	3	2	4	3	3	3	3
62	4	3	3	4	3	4	4	3

63	4	4	4	2	3	3	3	3
64	4	3	3	3	3	3	3	3
65	4	4	4	3	4	4	4	4
66	3	3	4	4	2	3	3	3
67	4	3	3	3	3	3	3	3
68	4	4	3	3	3	3	3	3
69	4	4	4	4	4	4	4	4
70	3	4	4	4	4	4	3	3
71	3	3	3	3	3	3	3	3
72	4	3	4	3	3	3	3	3
73	4	4	4	4	4	4	4	4
74	3	3	4	3	3	3	3	3
75	4	4	4	3	3	4	3	3
76	3	3	4	3	3	4	3	3
77	4	3	2	4	2	3	3	4
78	3	4	3	3	3	3	3	3
79	4	3	4	3	3	3	3	4
80	3	4	3	3	3	3	3	3
81	3	4	4	4	3	3	3	3
82	3	3	4	4	3	3	3	3
83	3	3	4	3	3	3	3	4
84	3	4	4	1	3	4	4	3
85	4	4	3	3	4	3	3	3
86	2	3	3	3	3	3	2	3
87	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	3	3	3	3
89	3	3	3	2	3	3	3	2
90	3	4	4	4	3	3	4	4
91	4	3	3	4	3	3	3	2
92	3	4	3	3	3	3	3	3
93	4	3	4	4	3	3	4	4
94	4	4	4	4	4	4	4	4
95	4	4	3	3	3	4	3	4

96	3	4	2	4	4	4	4	3
97	4	3	3	3	3	3	2	2
98	4	3	3	3	4	3	4	3
99	4	3	3	3	3	3	3	3
100	4	3	3	4	3	3	4	4
101	4	4	4	3	3	3	3	3
102	3	3	3	3	3	3	3	4
103	4	2	4	3	4	4	2	4
104	4	4	3	3	3	3	2	3
105	3	3	3	3	3	3	3	3
106	3	3	3	3	3	3	3	3
107	3	3	3	3	3	3	3	3
108	3	3	4	4	3	3	3	3
109	4	3	3	3	3	4	3	3
110	3	4	3	3	3	3	3	3
111	3	4	4	2	3	3	4	4
112	3	3	4	4	3	3	3	3
113	3	4	3	2	3	3	3	3
114	4	3	3	3	3	3	3	3
115	3	3	3	3	3	2	2	2
116	4	3	4	3	4	4	2	3
117	4	3	2	2	4	4	3	4
118	3	3	3	2	3	3	3	3
119	4	4	4	2	3	3	3	3
120	3	4	3	3	3	3	3	3
121	3	4	3	3	3	3	3	3
122	4	3	3	3	3	3	3	3
123	3	3	3	3	3	3	3	3
124	4	4	4	4	4	4	4	4
125	4	4	3	3	3	3	3	3
126	3	3	3	2	3	3	2	3
127	3	3	3	3	3	3	3	3

128	3	3	4	4	4	3	2	3
129	3	3	3	3	2	3	2	3
130	4	3	3	3	4	3	3	4
131	3	3	3	2	3	3	3	3
132	4	4	4	4	3	3	3	3
133	4	4	3	4	3	4	4	3
134	4	4	4	2	3	3	3	3
135	4	3	3	3	3	3	3	3
136	4	4	4	3	4	4	4	4
137	3	3	4	4	2	3	3	3
138	4	3	3	3	3	3	3	3
139	4	4	3	3	3	3	3	3
140	4	3	3	4	4	3	4	3
141	3	4	4	4	4	4	3	3
142	3	3	3	3	3	3	3	3
143	4	3	4	3	3	3	3	3

### Variabel Budaya Konsumtif (X<sub>2</sub>)

NO RESPONDEN	BUDAYA KONSUMTIF (X <sub>2</sub> )							
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
1	4	3	3	2	2	3	3	3
2	3	2	3	2	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	2	2	2	2	3
5	2	3	2	2	2	2	2	3
6	2	3	3	2	2	2	3	3
7	2	3	4	3	3	3	3	4
8	4	4	4	2	2	2	3	4
9	4	4	4	2	2	4	3	3
10	3	4	4	3	3	4	2	2
11	2	3	3	3	3	2	3	3
12	3	4	4	4	4	4	4	3

13	3	4	3	2	3	2	2	2						
14	4	4	3	3	3	3	3	4						
15	2	3	3	3	3	2	2	4						
16	2	3	3	2	2	2	3	3						
17	4	4	4	4	4	4	4	4						
18	3	3	3	3	3	3	3	3						
19	2	4	4	3	3	3	3	3						
20	2	4	2	2	4	3	3	2						
21	2	3	3	2	3	2	3	3						
22	3	4	3	3	3	3	3	3						
23	3	4	3	3	3	3	3	3						
24	4	3	4	4	3	3	2	4						
25	3	3	3	3	3	3	3	3						
26	3	3	3	4	4	3	3	3						
27	2	4	4	3	3	2	2	1						
28	2	3	4	4	4	3	3	4						
29	4	3	3	2	4	4	4	4						
30	3	3	3	2	2	3	2	2						
31	3	3	1	2	4	4	2	3						
32	3	3	3	3	3	3	3	3						
33	2	2	3	2	3	2	3	3						
34	3	3	3	3	3	3	3	3						
35	2	3	3	2	2	3	2	3						
36	2	3	3	1	1	1	3	3						
37	3	3	3	3	3	3	3	3						
38	3	A	R	3	R	A	3	R	3	Y	3	3	3	3
39	2	3	2	1	3	2	2	4						
40	3	4	3	3	2	4	3	4						
41	2	4	4	2	2	3	3	3						
42	2	3	2	2	2	2	2	3						
43	3	4	3	3	2	2	3	2						
44	4	4	3	1	2	2	4	3						
45	3	4	4	3	3	2	3	4						

46	4	4	4	4	4	4	4	4
47	3	3	3	2	2	2	3	2
48	3	3	2	3	2	2	3	3
49	2	3	3	3	3	3	3	2
50	2	3	3	3	3	3	3	3
51	3	4	3	4	4	4	4	3
52	2	3	3	2	3	2	3	2
53	4	4	4	4	4	4	4	4
54	3	3	4	3	3	3	4	4
55	2	3	4	3	3	2	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	2	2	3	3	3	3
58	2	2	3	3	3	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4	4	4
60	2	4	3	2	1	2	2	3
61	2	4	3	3	3	3	3	4
62	4	4	4	3	4	4	4	4
63	2	3	2	2	3	2	3	2
64	3	2	3	2	2	2	3	3
65	3	4	4	2	3	4	4	4
66	3	3	3	3	3	3	3	3
67	3	3	3	3	4	2	4	4
68	3	3	4	4	3	3	3	4
69	4	4	4	4	4	4	4	4
70	2	4	2	2	2	2	3	2
71	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	4	4	4	2	3	2	3
73	4	4	4	4	4	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	3	3
75	3	4	2	2	3	3	3	3
76	2	3	3	2	2	3	2	4
77	4	4	3	2	3	4	3	4
78	2	3	3	2	2	3	3	3

79	3	4	3	3	3	3	2	3
80	2	3	2	2	2	2	2	3
81	3	4	4	3	3	3	4	3
82	2	4	4	2	3	3	3	4
83	3	4	3	2	2	3	3	4
84	4	4	4	3	3	3	4	4
85	2	4	3	3	2	3	3	4
86	3	3	3	2	3	3	3	3
87	2	3	4	3	3	3	4	4
88	3	4	2	2	2	1	2	4
89	2	3	3	2	3	2	3	3
90	2	3	2	2	2	2	2	2
91	2	3	3	2	3	3	2	3
92	3	3	2	3	2	3	3	3
93	2	4	3	2	2	3	3	3
94	4	4	4	4	4	4	4	4
95	2	3	3	2	3	3	4	4
96	4	3	4	3	3	2	3	4
97	2	4	2	3	3	4	2	4
98	2	3	4	2	2	2	4	4
99	3	3	3	3	3	3	4	4
100	2	3	2	2	1	2	2	3
101	4	4	3	3	3	3	4	4
102	2	3	2	2	3	2	2	3
103	4	4	4	4	4	4	4	4
104	2	3	2	2	2	2	3	3
105	2	3	3	2	2	2	3	3
106	2	3	2	2	2	2	2	2
107	2	3	3	3	3	3	3	3
108	3	3	3	3	3	3	3	3
109	3	3	3	3	3	3	3	3
110	2	3	2	3	3	2	2	4
111	3	4	3	3	2	4	3	4

112	2	4	4	2	2	3	3	3
113	2	3	2	2	2	2	2	3
114	3	4	3	3	2	2	3	2
115	4	4	3	3	2	2	4	3
116	3	4	4	3	3	2	3	4
117	4	4	4	4	4	4	4	4
118	3	3	3	2	2	2	3	2
119	3	3	2	3	2	2	3	3
120	2	3	3	3	2	3	3	2
121	2	3	3	3	3	3	3	3
122	3	4	3	4	4	2	2	3
123	2	3	3	2	3	2	3	2
124	4	4	4	4	4	4	4	4
125	3	3	4	3	3	3	4	4
126	2	3	4	3	3	2	3	3
127	3	3	3	3	3	3	3	3
128	3	3	2	2	3	3	2	3
129	2	2	3	3	3	3	3	3
130	4	4	4	4	4	4	4	4
131	2	4	3	2	3	2	2	3
132	2	4	3	3	3	3	3	4
133	4	4	4	3	4	4	4	4
134	2	3	2	2	3	2	3	2
135	3	2	3	2	2	1	3	3
136	3	4	4	2	3	2	2	4
137	3	3	3	3	3	3	3	3
138	3	3	3	3	4	2	4	4
139	3	3	4	4	3	3	3	4
140	4	2	4	2	4	2	4	2
141	2	4	2	1	2	2	3	2
142	3	3	3	3	3	3	3	3
143	3	4	2	4	2	3	2	3



### Variabel Religiusitas (X<sub>3</sub>)

NO RESPONDEN	RELIGIUSITAS (X <sub>3</sub> )				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
1	4	3	3	4	3
2	3	3	3	4	3
3	4	4	3	3	4
4	3	3	3	3	3
5	2	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4
8	3	4	2	3	3
9	4	4	4	4	4
10	4	3	3	3	4
11	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4
15	4	4	3	4	4
16	3	3	3	3	3
17	4	3	3	3	4
18	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3
21	4	4	4	4	4
22	3	3	3	3	3
23	3	4	4	4	3
24	4	3	3	3	4
25	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3
27	3	4	4	4	3
28	3	3	3	3	3
29	4	4	4	3	3

30	3	3	3	3	3
31	3	4	4	4	4
32	3	3	3	3	3
33	3	3	4	3	3
34	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3
37	4	4	4	3	3
38	3	3	3	3	3
39	2	2	2	4	3
40	2	4	4	2	4
41	3	4	2	3	4
42	3	4	3	3	3
43	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3
46	4	4	4	4	4
47	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3
50	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	3
52	3	3	3	3	3
53	4	4	4	4	4
54	3	3	3	3	3
55	A R - 3	A N 3	R Y 3	3	3
56	3	3	3	3	3
57	3	4	3	4	3
58	3	3	3	3	3
59	4	4	4	4	4
60	2	3	3	3	3
61	2	4	2	3	4
62	4	4	3	4	4

63	3	4	4	4	4
64	3	3	3	3	3
65	4	4	4	4	4
66	3	4	3	4	4
67	4	4	4	4	4
68	4	4	3	3	3
69	4	4	4	4	4
70	2	3	3	3	3
71	4	3	3	3	3
72	3	4	3	3	3
73	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4
76	3	4	4	4	3
77	4	4	4	4	4
78	3	3	3	3	3
79	3	4	3	3	3
80	2	2	3	3	3
81	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4
84	3	4	4	4	3
85	2	4	4	4	3
86	3	3	3	3	3
87	4	4	4	4	4
88	A R - 3	A N 3	R Y 3	3	3
89	2	2	2	3	3
90	3	3	3	4	3
91	3	3	1	2	3
92	3	3	3	3	3
93	3	3	3	3	3
94	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4

96	4	3	3	3	2
97	4	4	3	3	2
98	4	3	3	3	3
99	3	3	3	3	4
100	4	4	3	3	4
101	4	4	3	3	4
102	3	3	3	3	3
103	4	4	4	4	4
104	3	3	3	3	3
105	3	3	3	3	3
106	3	3	3	3	3
107	3	3	3	3	3
108	4	4	4	3	3
109	3	3	3	3	3
110	2	2	2	4	3
111	2	4	4	2	4
112	3	4	2	3	4
113	3	4	3	3	3
114	3	3	3	3	3
115	3	3	3	3	3
116	3	3	3	3	3
117	4	4	4	4	4
118	3	3	3	3	3
119	3	3	3	3	3
120	3	3	3	3	3
121	4	4	4	4	4
122	4	4	4	4	3
123	3	3	3	3	3
124	4	4	4	4	4
125	3	3	3	3	3
126	3	3	3	3	3
127	3	3	3	3	3

128	3	4	3	4	3
129	3	3	3	3	3
130	4	4	4	4	4
131	2	3	3	3	3
132	2	4	2	3	4
133	4	4	3	4	4
134	3	4	4	4	4
135	3	3	3	3	3
136	4	4	4	4	4
137	3	4	3	4	4
138	4	4	4	4	4
139	4	4	3	3	3
140	4	4	4	4	4
141	2	3	3	3	3
142	4	3	3	3	3
143	3	4	3	3	3

**Variabel Minat (Y)**

NO RESPONDEN	MINAT (Y)			
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4
1	4	4	4	4
2	4	3	3	4
3	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	3	3	3	3
6	3	3	3	4
7	4	4	4	3
8	3	2	2	4
9	4	4	4	4
10	4	4	4	4
11	3	3	3	4
12	4	4	4	4

13	4	4	4	4
14	4	4	4	3
15	4	4	4	4
16	3	3	3	3
17	4	4	4	4
18	3	3	3	3
19	3	3	3	3
20	3	3	3	3
21	4	4	4	4
22	3	3	3	3
23	4	4	4	4
24	4	4	4	4
25	3	3	3	3
26	3	3	3	3
27	3	4	4	3
28	3	3	3	4
29	4	4	2	3
30	3	3	3	3
31	4	4	4	3
32	3	3	3	2
33	3	3	3	3
34	3	3	3	3
35	3	3	3	3
36	3	3	3	3
37	3	3	3	3
38A R - R A 3 N I R 3 Y			3	3
39	4	3	3	4
40	4	3	4	4
41	4	4	4	4
42	3	3	3	3
43	3	3	3	3
44	3	4	3	3
45	4	4	4	4

46	4	4	4	4
47	3	3	2	3
48	3	3	3	3
49	3	3	3	3
50	4	4	4	4
51	3	3	3	3
52	3	3	3	3
53	4	4	4	4
54	3	3	3	3
55	3	3	3	2
56	3	3	3	3
57	3	3	3	2
58	3	3	3	3
59	4	4	4	4
60	3	3	3	2
61	4	1	3	2
62	4	4	4	4
63	4	3	3	3
64	3	3	3	3
65	4	4	4	4
66	4	4	4	4
67	4	4	3	4
68	4	4	3	3
69	4	4	4	4
70	4	4	4	4
71A R - R A 3 N I R 3 Y			3	3
72	3	3	3	3
73	4	4	4	3
74	3	3	3	3
75	4	4	3	4
76	3	3	4	4
77	4	4	4	4
78	3	3	3	3

79	3	4	4	4
80	3	3	2	3
81	4	4	4	4
82	4	4	4	4
83	4	4	4	4
84	3	4	3	4
85	4	2	4	3
86	3	3	3	3
87	4	4	4	4
88	3	2	2	3
89	3	2	3	3
90	3	3	3	3
91	3	1	2	2
92	3	3	3	3
93	4	3	4	4
94	4	4	4	4
95	4	4	4	4
96	3	3	2	3
97	3	3	3	3
98	3	3	3	4
99	3	3	3	3
100	3	3	3	3
101	4	4	4	4
102	3	3	3	3
103	4	4	4	4
104	3	3	2	3
105	3	3	3	3
106	3	3	3	3
107	3	3	3	3
108	3	3	3	3
109	3	3	3	3
110	4	3	3	4
111	4	3	4	4



112	4	4	4	4
113	3	3	3	3
114	3	3	3	3
115	3	4	3	3
116	4	4	4	4
117	4	4	4	4
118	3	3	2	3
119	3	3	3	3
120	3	3	3	3
121	4	4	4	4
122	3	3	3	3
123	3	3	3	3
124	4	4	4	4
125	3	3	3	3
126	3	3	3	2
127	3	3	3	3
128	3	3	3	2
129	3	3	3	3
130	4	4	4	4
131	3	3	3	2
132	4	3	3	2
133	4	4	4	4
134	4	3	3	3
135	3	3	3	3
136	4	4	4	4
137	4	4	4	4
138	4	4	3	4
139	4	4	3	3
140	4	4	4	4
141	4	4	4	4
142	3	3	3	3
143	3	3	3	3

## Lampiran 3 Hasil Pengujian

### 1. Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X<sub>1</sub>)

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.065	-.016	.156	.308**	.258**	.209*	.175*	.489**
	Sig. (2-tailed)		.440	.848	.062	.000	.002	.012	.037	.000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143
X1.2	Pearson Correlation	.065	1	.247**	-.063	.172*	.273**	.136	.102	.428**
	Sig. (2-tailed)	.440		.003	.455	.040	.001	.105	.225	.000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143
X1.3	Pearson Correlation	-.016	.247**	1	.177*	.263**	.235**	.122	.194*	.521**
	Sig. (2-tailed)	.848	.003		.034	.002	.005	.148	.020	.000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143
X1.4	Pearson Correlation	.156	-.063	.177*	1	.138	.132	.198*	.121	.482**
	Sig. (2-tailed)	.062	.455	.034		.100	.117	.018	.150	.000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143
X1.5	Pearson Correlation	.308**	.172*	.253**	.138	1	.475**	.209*	.185*	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.040	.002	.100		.000	.012	.027	.000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143
X1.6	Pearson Correlation	.258**	.273**	.235**	.132	.475**	1	.273**	.375**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.005	.117	.000		.001	.000	.000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143
X1.7	Pearson Correlation	.209*	.136	.122	.198*	.209*	.273**	1	.307**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.012	.105	.148	.018	.012	.001		.000	.000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143
X1.8	Pearson Correlation	.175*	.102	.194*	.121	.185*	.375**	.307**	1	.539**
	Sig. (2-tailed)	.037	.225	.020	.150	.027	.000	.000		.000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143
Total	Pearson Correlation	.489**	.428**	.521**	.482**	.623**	.659**	.567**	.539**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 2. Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X<sub>1</sub>)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.645	8

### 3. Validitas Variabel Budaya Konsumtif (X<sub>2</sub>)

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.328**	.395**	.420**	.393**	.453**	.477**	.341**	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143
X2.2	Pearson Correlation	.328**	1	.278**	.250**	.139	.350**	.138	.215**	.479**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.003	.097	.000	.101	.010	.000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143
X2.3	Pearson Correlation	.395**	.278**	1	.455**	.350**	.341**	.489**	.369**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143
X2.4	Pearson Correlation	.420**	.250**	.455**	1	.569**	.516**	.325**	.335**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143
X2.5	Pearson Correlation	.393**	.139	.350**	.569**	1	.507**	.440**	.298**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.097	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143
X2.6	Pearson Correlation	.453**	.350**	.341**	.516**	.507**	1	.388**	.370**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143
X2.7	Pearson Correlation	.477**	.138	.489**	.325**	.440**	.388**	1	.348**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.101	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143
X2.8	Pearson Correlation	.341**	.215**	.369**	.335**	.298**	.370**	.348**	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143
Total	Pearson Correlation	.716**	.479**	.687**	.736**	.703**	.740**	.671**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 4. Reliabilitas Variabel Budaya Konsumtif (X<sub>2</sub>)

Reliability Statistics	
Cronbach's A R Alpha	.826
N of Items	8

## 5. Validitas Variabel Religiusitas (X<sub>3</sub>)

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	total
X3.1	Pearson Correlation	1	.531**	.529**	.480**	.449**	.781**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	143	143	143	143	143	143
X3.2	Pearson Correlation	.531**	1	.587**	.520**	.609**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	143	143	143	143	143	143
X3.3	Pearson Correlation	.529**	.587**	1	.597**	.449**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	143	143	143	143	143	143
X3.4	Pearson Correlation	.480**	.520**	.597**	1	.520**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	143	143	143	143	143	143
X3.5	Pearson Correlation	.449**	.609**	.449**	.520**	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	143	143	143	143	143	143
total	Pearson Correlation	.781**	.807**	.798**	.788**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	143	143	143	143	143	143

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 6. Reliabilitas Variabel Religiusitas (X<sub>3</sub>)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	5

## 7. Validitas Variabel Minat (Y)

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	total
Y1	Pearson Correlation	1	.641**	.719**	.641**	.855**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	143	143	143	143	143
Y2	Pearson Correlation	.641**	1	.696**	.638**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	143	143	143	143	143
Y3	Pearson Correlation	.719**	.696**	1	.637**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	143	143	143	143	143
Y4	Pearson Correlation	.641**	.638**	.637**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	143	143	143	143	143
total	Pearson Correlation	.855**	.867**	.883**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	143	143	143	143	143

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 8. Realibilitas Variabel Minat (Y)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	4

AR - RANIRY

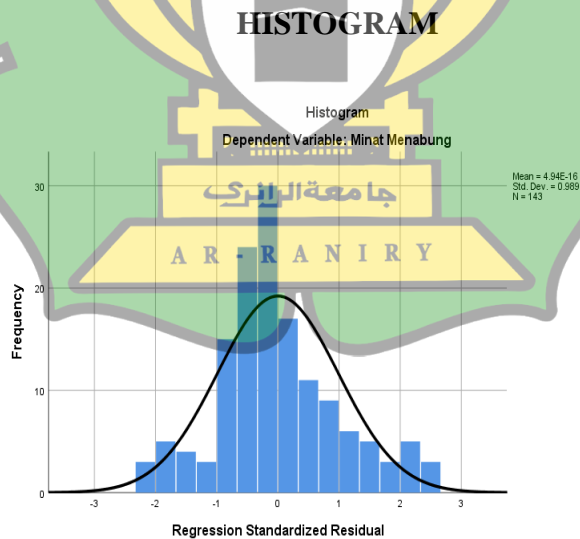
## Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Normalitas

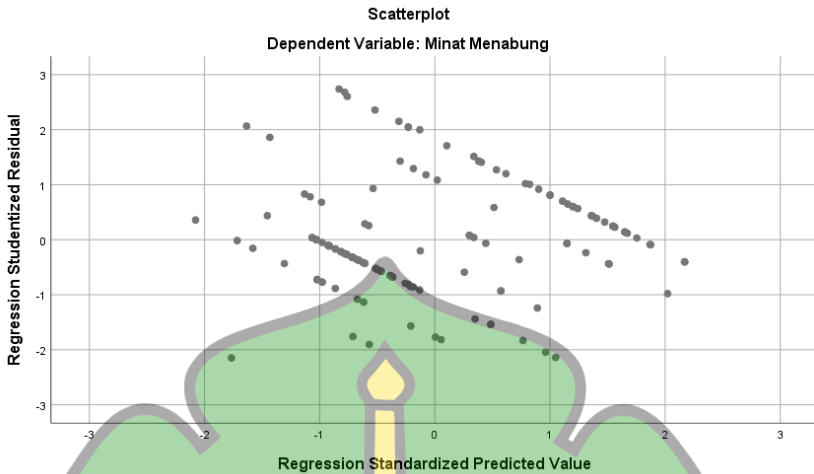
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		143
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0449285
	Std. Deviation	1.30373372
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.034
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



## 2. Heteroskedastisitas



## 3. Multikolinieritas, Analisis Regresi Linier dan Uji Parsial (Uji-t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.105	1.323		.079	.937		
	Literasi Keuangan Syariah	.147	.057	.177	2.589	.011	.751	1.332
	Budaya Konsumtif	-.070	.038	-.132	-1.839	.068	.681	1.468
	Religiusitas	.474	.069	.527	6.886	.000	.601	1.663

a. Dependent Variable: Minat Menabung

## 4. Uji Simultan (Uji-F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	286.969	3	95.656	48.426	.000 <sup>b</sup>
	Residual	274.570	139	1.975		
	Total	561.538	142			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Budaya Konsumtif

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 <sup>a</sup>	.511	.500	1.40546

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Budaya Konsumtif

b. Dependent Variable: Minat Menabung





## Lampiran 4

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2024	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1691	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2162	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

## Lampiran 5

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df	Pr						
	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67852	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67851	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67849	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67847	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67846	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67844	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67843	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67841	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67840	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67838	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67837	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67835	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67834	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67833	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67831	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67830	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67828	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67827	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67826	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67825	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67823	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67822	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67821	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67820	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67819	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67817	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67816	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67815	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67814	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67813	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67812	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67811	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67810	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67809	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67808	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67807	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67806	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67805	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67804	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67803	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

## Lampiran 6

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.15	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.15	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.15	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.15	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.15	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

## Lampiran 7

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ulfa Meirinda  
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung karang /20 Mei 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/200603086  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Ds. Pantai Perak, Kec. Susoh, Kab. Abdy  
Email : ulfamairnda20@gmail.com

#### Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 2 Pantai Perak / Min Paoh Padang  
SMP/MTs : SMPN Unggul Tunas Nusa  
SMA/MA : SMAN Unggul Harapan Persada  
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

#### Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Jasmi  
Nama Ibu : Nurdaima  
Alamat Orang Tua : Ds. Pantai Perak, Kec. Susoh, Kab. Abdy